



Katalog BPS : 8403001

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

Occupancy Rate of Hotel Room

2013



BADAN PUSAT STATISTIK

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

Occupancy Rate of Hotel Room

2013

<http://www.bps.go.id>

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2013
OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2013

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8403001

ISSN : 0216-5015

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 06330.1402

Ukuran Buku / *Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 88 halaman / *pages*

Gambar Kulit / *Art Designer* :

Subdit. Statistik Pariwisata / *Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak Oleh / *Printed by* :

Badan Pusat Statistik, Bagian Penggandaan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2013
OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2013

TIM PENYUSUN /COMPILING TEAM

Penanggung Jawab Umum / : Sentot Bangun Widoyono
General in Charge

Penanggung Jawab Teknis / : Dedi Wiyatno
Technical in Charge

Editor/ : Barudin
Editor

Penulis/ : Beta Septi Iryani
Writer

Pengolah Data/Penyiapan Draft/ : Wahyu Sunyoto Jati
Data Processing by/Draft Design : Wiwit Puji Sulistiyani

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2013** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tingkat penghunian kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel nasional, sedangkan data TPK hotel provinsi diterbitkan dalam publikasi masing-masing BPS Provinsi.

Publikasi ini memuat data TPK hotel dan beberapa data lain, seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Survei Hotel Bulanan menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, jajaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk pengembangan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Juli 2014

Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin

FOREWORD

The publication of **Occupancy Rate of Hotel Room 2013** is an annual publication compiled by BPS-Statistics Indonesia. Statistical Information presented in this publication represents the national figures, whereas detailed figures for province level are published by BPS Provincial Offices.

This publication contains the data of Room Occupancy Rate and some other statistics such as number of staying guests, room nights' sold, guest nights, and average length of stay per guest. The data are obtained from the result of hotel survey conducted by BPS-Statistics Indonesia with the VHT-S form which is filled out directly by hotel managements every month.

We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the hotel managements, Ministry of Tourism and Creative Economy, Regional Tourism Agency, and Indonesian Hotel and Restaurant Association (IHRA), which make this publication available.

Comments and constructive suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful.

Jakarta, July 2014

BPS - Statistics Indonesia



Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	iii
DAFTAR ISI/CONTENS	v
DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURES	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	viii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/SCOPE AND COVERAGE	3
III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD	3
IV. KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPTS AND DEFINITIONS	5
V. PENYAJIAN DATA/DATA PRESENTATION	8
VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S/VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE	8
VII. ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT	9
1. HOTEL BERBINTANG/STAR HOTEL	9
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate	9
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate	10
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)	11
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)	12
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)	13
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/Number of Foreign and Indonesian Guest	14
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/Number of Room Nights Occupied	17
h. Banyaknya Malam Tamu Menginap/Number of Staying Guest	18
i. Rata-rata Tamu Per Kamar/Guest Per Room (GPR)	19
2. USAHA HOTEL NONBINTANG/NON-STAR HOTEL	20
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate	20
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate	21

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ <i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)</i>	22
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest</i>	24
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/ <i>Average Length of Stay of Indonesian Guest</i>	25
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/ <i>Number of Foreign and Indonesian Guests</i>	27
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/ <i>Number of Room Night Occupied</i>	29
h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/ <i>Number of Staying Guest</i>	30
i. Rata-rata Tamu Per Kamar/ <i>Guest per Room (GPR)</i>	31

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURES

		Halaman/Page
Grafik 1.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Berbintang, 2012-2013	9
<i>Figure 1.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Star Hotels, 2012-2013</i>	<i>9</i>
Grafik 2.	Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Berbintang, 2012-2013	12
<i>Figure 2.</i>	<i>Average Length of Stay in Star Hotels, 2012-2013</i>	<i>12</i>
Grafik 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang, 2012-2013 ..	13
<i>Figure 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels, 2012-2013</i>	<i>13</i>
Grafik 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang, 2012-2013	14
<i>Figure 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotels, 2012-2013</i>	<i>14</i>
Grafik 5.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2012-2013 ...	15
<i>Figure 5.</i>	<i>The Number of Foreign and Indonesian Guests in Star Hotels, 2012-2013</i>	<i>15</i>
Grafik 6.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Berbintang, 2012-2013	19
<i>Figure 6.</i>	<i>Guests per Room in Star Hotels, 2012-2013</i>	<i>19</i>
Grafik 7.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Nonbintang, 2012-2013	20
<i>Figure 7.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non-star Hotels, 2012-2013</i>	<i>20</i>
Grafik 8.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Nonbintang, 2012-2013	23
<i>Figure 8.</i>	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Non-star Hotels, 2012-2013</i>	<i>23</i>
Grafik 9.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Nonbintang, Tahun 2012-2013	24
<i>Figure 9.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non-star Hotels, 2012-2013</i>	<i>24</i>
Grafik 10.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang, 2012-2013	26
<i>Figure 10.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non-star Hotels, 2012-2013 ..</i>	<i>26</i>
Grafik 11.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang, 2012-2013 ..	28
<i>Figure 11.</i>	<i>Number of Foreign and Indonesian Guests in Non-star Hotels, 2012-2013 ...</i>	<i>28</i>
Grafik 12.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Nonbintang, 2012-2013	31
<i>Figure 12.</i>	<i>Guest per Room in Non-star Hotels, 2012-2013</i>	<i>31</i>

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

		Halaman/Page
Tabel 1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	35
<i>Table 1.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2010-2012</i>	35
Tabel 2.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	37
<i>Table 2.</i>	<i>Bed Occupancy Rate in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	37
Tabel 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	39
<i>Table 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Guest (Foreign and Indonesian) in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	39
Tabel 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	41
<i>Table 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	41
Tabel 5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	43
<i>Table 5.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	43
Tabel 6a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	45
<i>Table 6a.</i>	<i>Number of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	45
Tabel 6b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	51
<i>Table 6b.</i>	<i>Percentage of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	51
Tabel 7.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	57
<i>Table 7.</i>	<i>Number of Room Night Occupied in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	57
Tabel 8.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	59
<i>Table 8.</i>	<i>Number of Guest Night (GN) in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	59
Tabel 9.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2012-2013	61
<i>Table 9.</i>	<i>Guest Per Room (GPR) in Star Hotels by Province and Hotel Class, 2012-2013</i>	61

Tabel 10.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	63
<i>Table 10.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>63</i>
Tabel 11.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	64
<i>Table 11.</i>	<i>Bed Occupancy Rate in Non-star Hotels By Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>64</i>
Tabel 12.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	65
<i>Table 12.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign and Indonesian Guest in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>65</i>
Tabel 13.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	66
<i>Table 13.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>66</i>
Tabel 14.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013.....	67
<i>Table 14.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>67</i>
Tabel 15a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	68
<i>Table 15a.</i>	<i>Number of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>68</i>
Tabel 15b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	71
<i>Table 15b.</i>	<i>Percentage of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>71</i>
Tabel 16.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	74
<i>Table 16.</i>	<i>Number of Room Night (RN) Occupied in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>74</i>
Tabel 17.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	75
<i>Table 17.</i>	<i>Number of Guest Night (GN) in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>75</i>
Tabel 18.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Nonbintang menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2012-2013	76
<i>Table 18.</i>	<i>Guest Per Room (GPR) in Non-star Hotels by Province and Room Group, 2012-2013</i>	<i>76</i>

I. PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata sebagai penggerak pembangunan ekonomi cukup dominan dalam meningkatkan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha yang pada gilirannya akan terjadi pemerataan pendapatan serta akan lebih memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam Indonesia.

Bagi Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata.

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, dan mencapai jumlah kunjungan tertinggi selama 2013, yaitu sebanyak 8.802.129 kunjungan. Demikian pula jumlah perjalanan wisatawan nusantara yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini perlu diimbangi antara lain dengan peningkatan penyediaan kamar akomodasi pada hotel berbintang maupun hotel nonbintang sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

I. INTRODUCTION

Tourism has an important and strategic role in national development. The role of tourism as a driver of economic development is quite dominant in increasing national income, job creation, and business opportunities which in turn will occur and the distribution of income will introduce more arts and culture and beauty of Indonesia.

Indonesia has a huge potential of tourism that is expected to become one of the reliable development forces with a sufficiently appropriate foreign exchange earnings. In order to achieve those objectives, the government has endeavored to issue various integrated policies in the tourism fields.

International tourist who visit Indonesia tend to increase, and reached the highest number of visitor in 2013 as much as 8,802,129. At the same time, domestic tourist has also increased every year. As a consequence, it is necessarily to increase the availability of accommodation room in star hotels nor non-star hotels, so that there is no unstable condition between supply and demand of hotel room or accommodation.

Selama tahun 2013, jumlah wisman yang datang ke Indonesia mencapai 8.802.129 kunjungan, sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 8.044.462 kunjungan, berarti meningkat sebanyak 757.667 kunjungan atau sekitar 9,47 persen. Adapun banyaknya perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tercatat sebesar 245,3 juta perjalanan pada tahun 2012 dan kemudian meningkat menjadi sekitar 250 juta perjalanan pada tahun 2013.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang atau hotel nonbintang. Data tersebut di atas sebagian besar tersedia di dalam publikasi "Tingkat Penghunian Kamar Hotel" tahun 2013 ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi, baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Daftar ini diperbaharui setiap tahun, sehingga data yang disajikan diharapkan mampu menggambarkan keadaan/situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

In 2013, the number of international tourists visiting Indonesia reached a total of 8,802,129 whereas in 2012 the number was 8,044,462. This means that there was an increase of 757,667 visitor or 9.47 percent. Furthermore, the number of domestic tourist reached 245.3 million in 2012 and then increased to approximately 250 million in 2013.

The development of the hotel industry can be figured out by observing the indicators on the occupancy rate of hotel rooms, the number of the rooms' rented/used, the average length of stay of the guests, and the increase in the number of star hotels or non-star hotels. Data related to the above matters are mostly presented in this "Occupancy Rate of Hotel Room" publication 2013, so that it can be used as a basis, both for the government as well as non-government institution, particularly for hotel entrepreneurs, to set their policies in promoting their business.

The collection of these hotel statistical data was based on the address list of hotels obtained from the listing of accommodations conducted by the Statistics Indonesia as well as by the Regional Tourism Agency (Diparda), which are up-dated each year in order to record any changes in the number of accommodations, the number of rooms and beds available, so that the data presented really reflect the latest situation/condition of existing hotel establishment.

Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan hotel nonbintang. Pada usaha hotel nonbintang ini mencakup usaha hotel melati dan pondok wisata.

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Data yang dikumpulkan dalam rangka penyusunan publikasi *Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2013* mencakup:

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil kegiatan inventarisasi usaha akomodasi, baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah.
2. Hotel nonbintang di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi, Kabupaten, maupun Kota yang ada di seluruh Indonesia dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel berbintang atau hotel nonbintang seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel atau akomodasi yang bersangkutan, dan

In this publication, the type of accommodation divided into two : namely the star hotels (stared hotels) and non-star hotels, including the non-star hotels such as jasmine hotel and home stay.

II. SCOPE AND COVERAGE

The data collected in the publication "Occupancy Rate of Hotel Room 2013" covering:

1. *All the existing star hotels throughout Indonesia, based on the results of an inventory of accommodation businesses , whether conducted by BPS and Regional Tourism Agency.*
2. *Non-star hotels throughout Indonesia, which are observed on selected sample.*

III. DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD

As the previous years, the implementation of this statistical data collection was conducted by the officials of the Regional Statistics Officers, both the Provincial and Regency Offices throughout Indonesia by the following way:

1. *Visiting all star hotels or non-star hotels as mentioned in the scope and coverage above at the beginning of every month. Giving VHT-S questionnaires to be filled out by the hotel owners or managers and collecting the questionnaires every*

mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manajer hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/ Kota, lalu dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

beginning of the following month.

2. *All VHT-S questionnaires which have already been filled out and signed by hotel manager was checked by the data collector and then sent to the Provincial Office of Statistics, in order to be processed with the following phases :*

a. Editing

Conducting a reexamination of the VHT-S questionnaires, especially concerning:

- 1) *The completeness of filling-out*
- 2) *The correctness of filling-out*
- 3) *The consistency among the filling-out*

If there are errors, mistakes, inconsistencies or incompleteness in the filling-out of the questionnaire that cannot be edited, then these questionnaires will be sent back by data collector to the accommodation concerned.

b. Coding

After the editing process has been conducted, the next step is giving codes on the respective questionnaires, in order to be directly processed by computer.

c. Validation

After the data has been processed by computer, there is still the possibility of several mistakes, which must be corrected in accordance with the stipulated validation rules, so that the data are really clean from errors.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

- 1. Usaha Penyedia Akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
- 2. Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang

d. Tabulation

Only after the data are clean from errors, tabulated are done by the computer, in accordance with the already stipulated table forms. These results are sent to the BPS in the form of soft copy which will be combined with the results from other provinces.

IV. CONCEPTS AND DEFINITIONS

- 1. Accommodation establishment** is an establishment that provide short-term accommodation for visitor and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. Including the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often include some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.
- 2. Star Hotel** is a business of providing short-term accommodation that has fulfilled the requirements as star hotel which are determined by specified agency.

membinaanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

Usaha hotel bintang mencakup:

- Hotel Bintang Lima
- Hotel Bintang Empat
- Hotel Bintang Tiga
- Hotel Bintang Dua
- Hotel Bintang Satu

3. **Hotel Nonbintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel nonbintang yang ditetapkan oleh instansi khusus yang membinaanya. Usaha ini meliputi hotel melati dan pondok wisata.
4. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
5. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

Those requirements are:

- a. *Physical requirement, such as location and condition of hotel.*
- b. *Services provided*
- c. *Manpower qualifications, such as education and employee's welfare.*
- d. *The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis courts, swimming pools, discotheques.*
- e. *The number of room available.*

Including star hotel such as:

- *Five Star Hotel*
- *Four Star Hotel*
- *Three Star Hotel*
- *Two Star Hotel*
- *One Star Hotel*

3. **Non-star Hotel** is a business of providing short-term accommodation that has fulfilled the requirements as non-star hotel which are determined by specified agency. Including to non-star hotel such as jasmine hotel and home stay.
4. **Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100%.
5. **Bed-Occupancy Rate** is the number of bed-nights used divided by the number bed-nights available, multiplied by 100%.

6. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap

adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- **Rata-rata lamanya tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri

adalah perbandingan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

8. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)

adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:

RTK = 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

6. Average Length of Stay (ALS) is the number of bed-night used (guest-nights), divided by the number of guests coming to spend the night. This average length of stay is distinguished between the foreign and Indonesian guests.

- **ALS of foreign guest** is the number of bed-nights used by foreign guests divided by the total number of foreign guest spent the night in the hotel.
- **ALS of Indonesian guest** is the number of bed nights used by Indonesian guests, divided by the total number of domestic guests visiting the hotels.

7. Foreign and Indonesian Guest Ratio is the ratio between the foreign and the Indonesian guests.

8. Guest Per Room (GPR) is the ratio of guest-nights or bed-nights to room nights occupied. In other words the GPR shows the average number of guests occupying one room sold.

Example:

$GPR = 1.43$, means that the average sold room is occupied by 1.43 persons.

Note:

$1 \text{ room-night} = 1 \text{ room} \times 1 \text{ night}$

$1 \text{ bed-night} = 1 \text{ bed} \times 1 \text{ night}$

$1 \text{ guest-night} = 1 \text{ guest} \times 1 \text{ night}$

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x

1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

V. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan, penyajian data mengenai hotel berbintang dan hotel nonbintang meliputi 33 provinsi di Indonesia. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel-tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

- : tidak ada isian

0 : ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir

* : angka perbaikan

m.k : malam kamar

m.t : malam tamu

V. DATA PRESENTATION

As already mentioned in scope and coverage that the data of star hotels and non-star hotels presented in this publication covers 33 provinces, throughout Indonesian territory. The presented tables, not only present the occupancy rate, but also other statistics, such as the average length of stay (ALS), total guests, total room night, guest night, which show the hotel productivity rate.

VI. VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE

The VHT-S reports on room occupancy rate received from each selected hotel as respondent are based on the monthly report.

Note:

In the tables presented, there are sometimes sign having the following meanings:

- : Data not exist

0 : Filled not available, but less than half of the unit used

* : Improved/Revised figures

rn : Room Night

gn : Guest Night

VII. ULASAN SINGKAT

1. Hotel Berbintang

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada 2013 secara keseluruhan mencapai 52,22 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang selama 2013 tercatat sekitar 52,22 persen. Angka tersebut lebih tinggi 0,67 poin jika dibandingkan dengan keadaan 2012 (51,55 persen).

Kenaikan TPK terjadi pada kelas hotel bintang 5, bintang 3, dan bintang 2, masing-masing naik sebesar 1,89 poin, 1,51 poin, dan 0,89 poin. Sedangkan penurunan terjadi pada kelas hotel bintang 4 dan bintang 1 dengan penurunan tertinggi terjadi di kelas hotel bintang 4, yaitu sebesar 0,84 poin.

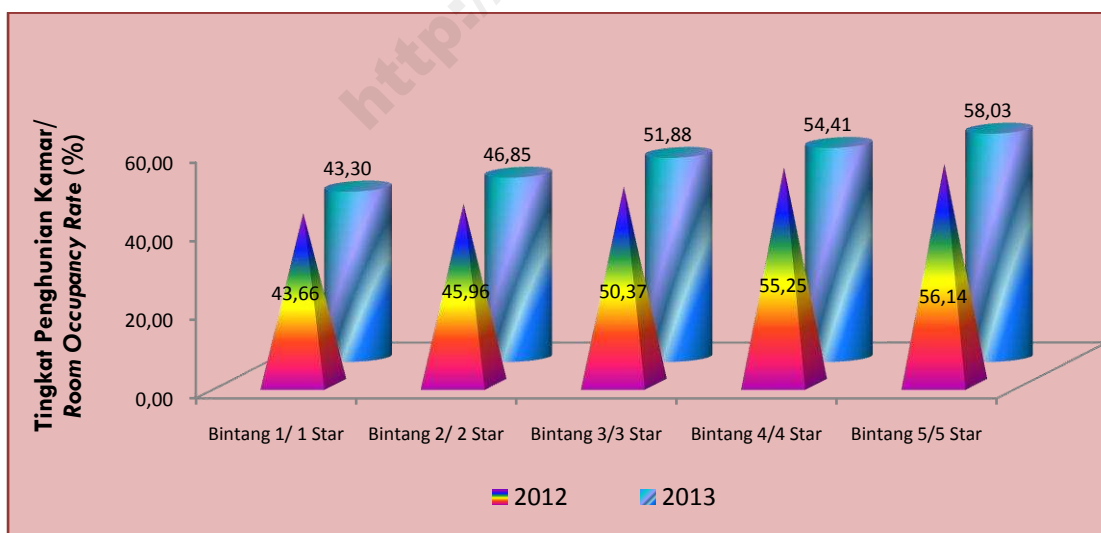
VII. HIGHLIGHT

1. Star Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 1 presents the room occupancy rate (ROC) in 2013 that reached 52.22 percent. This means that in average of 52.22 percent of total room available in star hotels was occupied during 2013. It was an increase of 0.67 point compared to that in 2012 (51.55 percent).

The increasing in occupancy rate was experienced by five star hotels, three star hotels, and two star hotels, namely 1.89 point, 1.51 point, and 0.89 point respectively. Meanwhile, the decreasing of ROC was achieved in four star hotels and one star hotels, with the highest decrease was in four star hotels, namely 0.84 point.



Grafik 1: Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Berbintang, 2012-2013
Figure 1: Room Occupancy Rate in Star Hotels, 2012-2013

Sementara itu, tingkat penghunian kamar tertinggi pada 2013 terjadi di hotel bintang 5 yaitu 58,03 persen, sedangkan terendah dicatat pada hotel bintang 1 yaitu 43,30 persen.

Secara total, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Tengah yang mencapai 69,77 persen dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat yang hanya mencapai 34,44 persen. Jika dibandingkan dengan tingkat penghunian kamar pada 2012, maka terjadi kenaikan tingkat penghunian kamar di 18 provinsi, yaitu di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 2 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur (TPT) pada hotel berbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh satu orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada 2013 mengalami kenaikan sebesar 2,87 poin, yaitu dari 62,72 persen pada 2012 menjadi 65,59 persen. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 (77,81 persen), sementara TPT terendah didominasi

In 2013, the highest room occupancy rate was recorded in five star hotels, which reached 58.03 percent. Meanwhile, the lowest one was in one star hotels which only reached 43.30 percent.

Totally, the highest room occupancy rate was reached by hotels in Sulawesi Tengah, which recorded to 69.77 percent, and the lowest was experienced by hotels in Sulawesi Barat which only reached 34.44 percent. Compared to the previous year, the increasing of national room occupancy rate was experienced in 18 provinces, namely Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, and Maluku Utara.

b. Bed Occupancy Rate

Table 2 shows the percentage of bed occupied in star hotels. Unlike hotel's room that can be used by one person or two persons, hotel's bed was treated to be used for one person only.

According to the result of this survey, the bed occupancy rate in 2013 increase by 2.87 point, that was from 62.72 percent in 2012 to 65.59 percent. The highest bed occupancy rate was occurred in five star hotels, namely 77.81 percent, while the lowest bed occupancy rate was recorded in one star hotels, namely 49.41 percent.

oleh hotel bintang 1, yaitu sebesar 49,41 persen.

Apabila ditinjau menurut kelas hotel, kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di hampir semua kelas hotel bintang, kecuali pada kelas hotel bintang 1. Kenaikan tertinggi tercatat oleh kelas hotel bintang 5, yaitu sebesar 8,32 poin (dari 69,49 persen pada 2012 menjadi 77,81 persen pada 2013).

Selanjutnya, jika dilihat secara total, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh Provinsi Kalimantan Timur yakni mencapai 81,91 persen. Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Sulawesi Barat yakni 33,99 persen. Jika dibandingkan dengan tingkat pemakaian tempat tidur pada 2012, maka terjadi kenaikan di 21 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 3 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel berbintang. Rata-rata lama menginap tamu pada 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,05 hari, yaitu dari 1,93 hari pada tahun 2012 menjadi 1,98 hari.

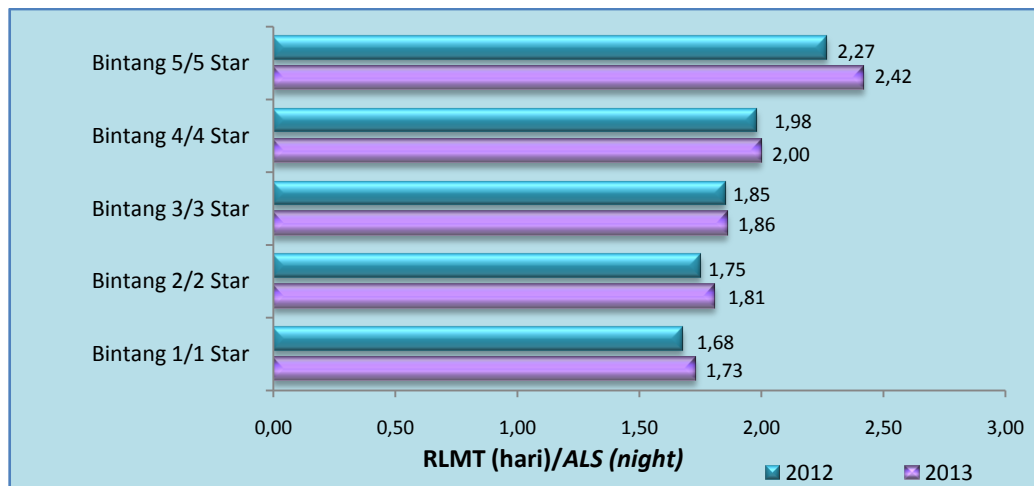
Based on hotel classification, there was an increase of bed occupancy rate in almost all star hotels, except for one star hotels. The highest increase was in five star hotels, namely 8.32 point (from 69.49 percent in 2012 to 77.81 percent in 2013).

Totally, the highest bed occupancy rate was experienced by hotels in Kalimantan Timur which reached 81.91 percent. On the other hand, the lowest bed occupancy rate was experienced by hotels in Sulawesi Barat which only reached 33.99 percent. Compared to the previous year, the increasing of bed occupancy rate was occurred in 21 provinces, namely Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, and Papua.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 3 shows the average length of stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in star hotels. The ALS in 2013 increased by 0.05 night over 2012, that was from 1.93 nights in 2012 to 1.98 nights in 2013.

Totally, the highest ALS was occurred in Bali, namely 3.28 nights, while the lowest was achieved by hotels in Banten, that only 1.42 nights. Compared to the previous year, the



Grafik 2: Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Berbintang, 2012-2013
Figure 2: Average Length of Stay of Guest in Star Hotels, 2012-2013

Secara total, rata-rata lama menginap tamu terlama di provinsi Bali yaitu mencapai 3,28 hari, sementara yang terendah tercatat di provinsi Banten yaitu 1,42 hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu selama 2012, maka terjadi kenaikan di 17 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, dan Maluku Utara.

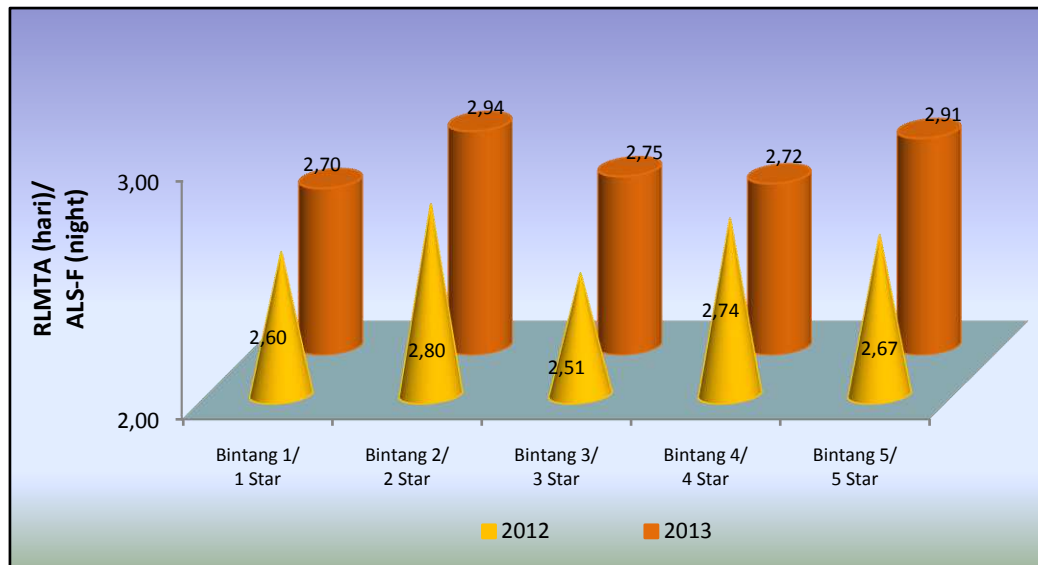
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami kenaikan 0,14 hari yaitu dari 2,67 hari pada 2012 menjadi 2,81 hari pada tahun 2013. Kenaikan rata-rata lama menginap tamu asing terjadi di hampir semua kelas hotel bintang, kecuali pada hotel bintang 4.

increasing of ALS was occurred in 17 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, and Maluku Utara.

d. Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)

The ALS-F was experienced an increase of 0.14 nights, namely from 2.67 nights in 2012 to 2.81 nights in 2013. The increasing of ALS-F occurred in almost all class hotels, except on four class hotels.



Grafik 3: Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang, 2012-2013
 Figure 3: Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels, 2012-2013

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi pada hotel bintang 2 yaitu 2,94 hari dan terendah tercatat pada hotel bintang 1 sebesar 2,70 hari.

Selanjutnya dilihat secara total, rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu 5,73 hari dan yang terendah di Provinsi Banten yaitu hanya 1,52 hari.

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

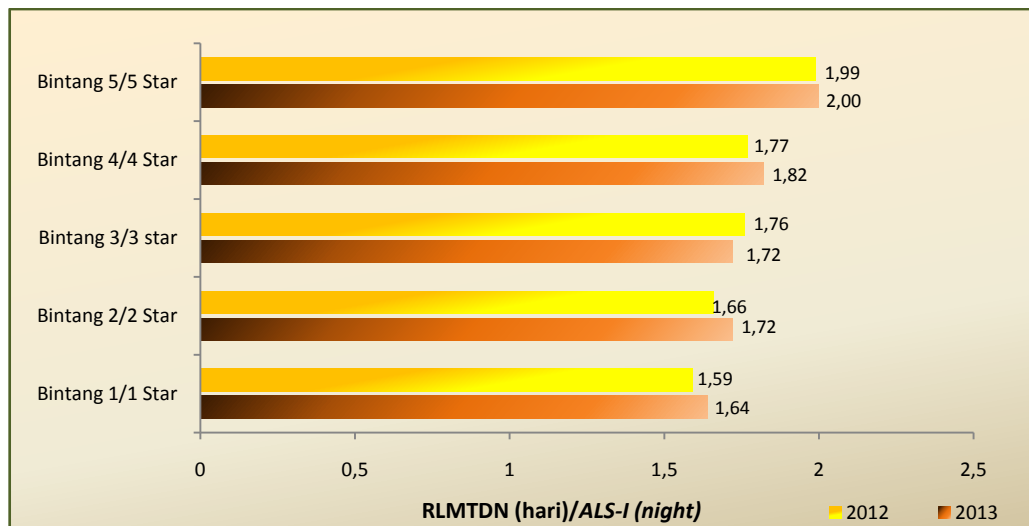
Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri selama 2013 mengalami kenaikan 0,01, yaitu dari 1,76 hari pada 2012 menjadi 1,77 hari. Kenaikan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tercatat di hampir semua kelas hotel bintang, kecuali pada kelas hotel bintang 3.

Then, the highest ALS-F was occurred in two star hotels which reached 2.94 nights and the lowest ALS-F was recorded in one star hotels which only reached 2.70 nights.

Totally, the highest ALS-F was happened in Kalimantan Timur which reached 5.73 nights. Meanwhile the lowest ALS-F was achieved by hotels in Banten, which only reached 1.52 nights.

e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

The ALS-I was experienced an increase of 0.01 nights, namely from 1.76 nights in 2012 to 1.77 nights in 2013. The increasing of ALS-I recorded in almost all class hotels, except on three class hotels.



Grafik 4: Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2012-2013
Figure 4: Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotels, 2012-2013

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5 yaitu 2,00 hari dan terendah pada kelas hotel bintang 1 yaitu 1,64 hari.

Secara total, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi di Provinsi Bali yakni mencapai 3,15 hari, dan terendah di Provinsi Sumatera Utara yang hanya mencapai 1,48 hari.

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Dari Tabel 6a terlihat bahwa pada 2013 telah datang dan menginap sebanyak 47.668,6 ribu tamu pada hotel berbintang. Jumlah ini mengalami peningkatan 17.011,3 ribu tamu atau 55,48 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2012 yang mencapai 30.657,3 ribu tamu.

Tamu asing yang datang dan menginap selama 2013 mencapai 9.500,7 ribu orang atau 19,93 persen dari keseluruhan tamu yang

While the highest ALS-I was achieved by five star hotels which reached 2.00 nights and the lowest ALS-I was achieved by one star hotels which reached 1.64 nights.

Totally, the highest ALS-I was achieved by hotels in Bali, which reached 3.15 nights, and the lowest was in Sumatera Utara which only reached 1.48 nights.

f. Number of Foreign and Indonesian Guest

It can be seen from Table 6a that the number of foreign and Indonesian guests who came and stayed in star hotels in 2013 was recorded as much as 47,668.6 thousand. There was an increase of 17,011.3 thousand guests or 55.48 percent compared to that of in 2012 which only reached 30,657.3 thousand guests.

The number of foreign guests who came and stayed in star hotels during 2013 reached

datang dan menginap. Jumlah ini meningkat sebesar 3.646,3 ribu orang atau 62,28 persen jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2012 yang mencapai 5.854,4 ribu orang.

Tamu dalam negeri yang datang dan menginap di hotel berbintang pada tahun 2013 tercatat sebanyak 38.167,9 ribu orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2012 yang sebesar 24.816,0 ribu orang, terjadi peningkatan sebesar 13.351,9 ribu orang atau naik 53,80 persen.

Bila dilihat dari urutan lima provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing + dalam negeri) pada hotel berbintang selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

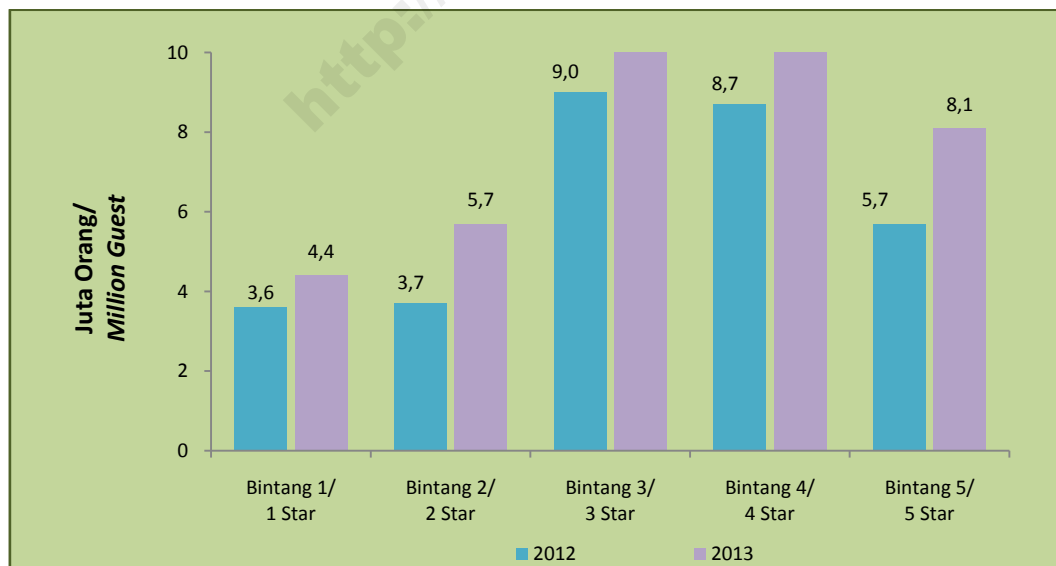
1. DKI Jakarta sebanyak 7.090,8 ribu orang (14,88 persen dari total tamu) terdiri dari 1.114,8 ribu orang tamu asing dan 5.976,0 ribu orang tamu dalam negeri.

9,500.7 thousand guests or 19.93 percent to the total guests. There was an increase of 3,646.3 thousand guests or 62.28 percent compared to that in the year 2012 which only reached 5,854.4 thousand guests.

The number of Indonesian guests who came and stayed during 2013 in star hotels was recorded 38,167.9 thousand guests compared to 2012 which reached 24,816.0 thousand guests, there was an increase of 13,351.9 thousand guests or increase by 53.80 percent.

If we specify five provinces which received the highest number of foreign and Indonesian guests in star hotels are as follows:

1. *DKI Jakarta with 7,090.8 thousand persons (14.88 percent to the total guest) that consist of 1,114.8 thousand foreign guests and 5,976.0 thousand Indonesian guests.*



Grafik 5: Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2012-2013
Figure 5: The Number of Foreign and Indonesian Guests in Star Hotels, 2012-2013

2. Bali sebanyak 6.446,1 ribu orang (13,52 persen dari total tamu) terdiri dari 4.802,7 ribu orang tamu asing dan 1.643,4 ribu orang tamu dalam negeri.
3. Jawa Barat sebanyak 5.961,1 ribu orang (12,50 persen dari total tamu) terdiri dari 310,0 ribu orang tamu asing dan 5.651,1 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Tengah sebanyak 4.091,3 ribu orang (8,58 persen dari total tamu) terdiri dari 131,3 ribu orang tamu asing dan 3.960,0 ribu orang tamu dalam negeri.
5. Kepulauan Riau sebanyak 3.247,5 ribu orang (6,81 persen dari total tamu) terdiri dari 1.490,2 ribu orang tamu asing dan 1.757,3 ribu orang tamu dalam negeri.

Selanjutnya, jika dirinci menurut kelas hotel, jumlah tamu terbanyak dicatat oleh hotel bintang 4, yaitu sebanyak 14.806,2 ribu orang (31,06 persen dari keseluruhan), yang terdiri dari 3.050,7 ribu orang tamu asing dan 11.755,5 ribu orang tamu dalam negeri. Jumlah tamu terendah terjadi pada kelas hotel bintang 1 yaitu hanya sebesar 4.409,6 ribu orang (9,25 persen dari keseluruhan kelas hotel). Bila dibandingkan dengan keadaan 2012, jumlah tamu di semua kelas hotel tercatat mengalami kenaikan.

2. Bali with 6,446.1 thousand persons (13.52 percent to the total guests) that consist of 4,802.7 thousand foreign guests and 1,643.4 thousand Indonesian guests.
3. Jawa Barat with 5,961.1 thousand persons (12.50 percent to the total guests) that consist of 310.0 thousand foreign guests and 5,651.1 thousand Indonesian guests.
4. Jawa Tengah with 4,091.3 thousand persons (8.58 percent to the total guests) that consist of 131.3 thousand foreign guests and 3,960.0 thousand Indonesian guests.
5. Kepulauan Riau with 3,247.5 thousand persons (6.81 percent to the total guests) that consist of 1,490.2 thousand foreign guests and 1,757.3 thousand Indonesian guests.

Then, based on hotel classification, the four star hotels received the highest number of guests, namely 14,806.2 thousand persons (31.06 percent to the total) that consists of 3,050.7 thousand foreign guests and 11,755.5 thousand Indonesian guests. The lowest number of guests was in one star hotels, namely 4,409.6 thousand persons (9.25 percent to the total). Whereas, compared to the previous year, the increase of number of the visitors was in all star hotels.

g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Salah satu produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai. Dari Tabel 7 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama 2013 mencapai 49.294.182 malam kamar (m.k.). Jika dibandingkan dengan keadaan 2012, m.k yang terpakai selama 2013 ini mengalami kenaikan sebesar 18.298.568 m.k. atau naik 59,04 persen.

Kenaikan juga terjadi pada semua kelas hotel bintang. Kenaikan tertinggi terjadi di hotel bintang 4 yang mencapai 65,73 persen.

Dilihat menurut provinsi, Provinsi Bali mencatat paling banyak malam kamar terpakai, yaitu 9.977.363 m.k. atau naik 83,28 persen bila dibandingkan dengan keadaan 2012, yang baru mencapai 5.443.653 m.k. Sebaliknya, Provinsi Gorontalo mempunyai malam kamar terpakai terendah, yaitu hanya mencapai 47.114 m.k. Walaupun demikian, angka tersebut tercatat lebih tinggi bila dibandingkan dengan m.k tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 14.644 m.k.

g. Number of Room Nights Occupied

One of indicators of the hotel productivities was shown by the number of room night occupied. Table 7 shows the number of room night occupied during 2013 that accounted for 49,294,182 r.n. Compared to the year 2012, there was an increase of 18,298,568 r.n or increased by 59.04 percent.

Based on hotel classification, the increase was occurred in almost all star hotels, except for two star hotels. The highest increase number of room night occupied was in four star hotels namely 65.73 percent.

Totally, DKI Jakarta was the province with the highest number of room night occupied that reached 9,977,363 r.n, or increased by 83.28 percent compared to the year 2012 that accounted for 5,443,653 r.n. Whereas, the lowest number of room night occupied was occurred in Gorontalo that only reached 47,114 r.n. This figure is higher than that of in the previous year, that reached 14,644 r.n.

h. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Tabel 8 juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari hotel berbintang, yang digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu, selanjutnya dapat dihitung tingkat produktivitas tempat tidur atau disebut tingkat pemakaian tempat tidur dengan membandingkan jumlah malam tempat tidur terpakai terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa secara total banyaknya malam tamu selama 2013 mencapai 94.412.981 malam tamu (m.t.). Angka ini naik 59,47 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2012, yang mencapai 59.205.033 m.t. Provinsi Bali menjadi provinsi dengan malam tamu terbanyak, yaitu 21.141.426 m.t, meningkat sangat signifikan bila dibandingkan dengan kondisi 2012. Sedangkan malam tamu terendah tercatat di Provinsi Gorontalo, yaitu sebanyak 77.983 m.t, meskipun meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 23.195 m.t.

h. Number of Staying Guest

Table 8 also shows the productivity of star hotels, which constitutes the number of staying guests every night or guest night. Then, bed occupancy rate can be calculated by comparing the number of bed night used and the number of bed night available.

Table 8 shows that the number of staying guests during 2013 was 94,412,981 guest nights. This figure increased by 59.47 percent compared to 2012, which reached 59,205,033 guest nights. The highest number of staying guests was achieved by hotels in Bali, which reached 21,141,426 guest nights. This figure increased significantly than that of in the previous year. Whereas, the lowest number of staying guests was in Gorontalo which only 77,983 guest nights. This figure was higher than that of in 2012 which reached 23,195 guest nights.

i. Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)

Dari Tabel 9 terlihat bahwa rata-rata tamu per kamar (RTK) pada tahun 2013 mencapai 1,92. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1,92 orang. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan keadaan tahun 2012 yang besarnya 1,91.

Dilihat menurut klasifikasi hotel, RTK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yang mencapai 1,99. Sedangkan RTK terendah pada hotel bintang 1 sebesar 1,81.

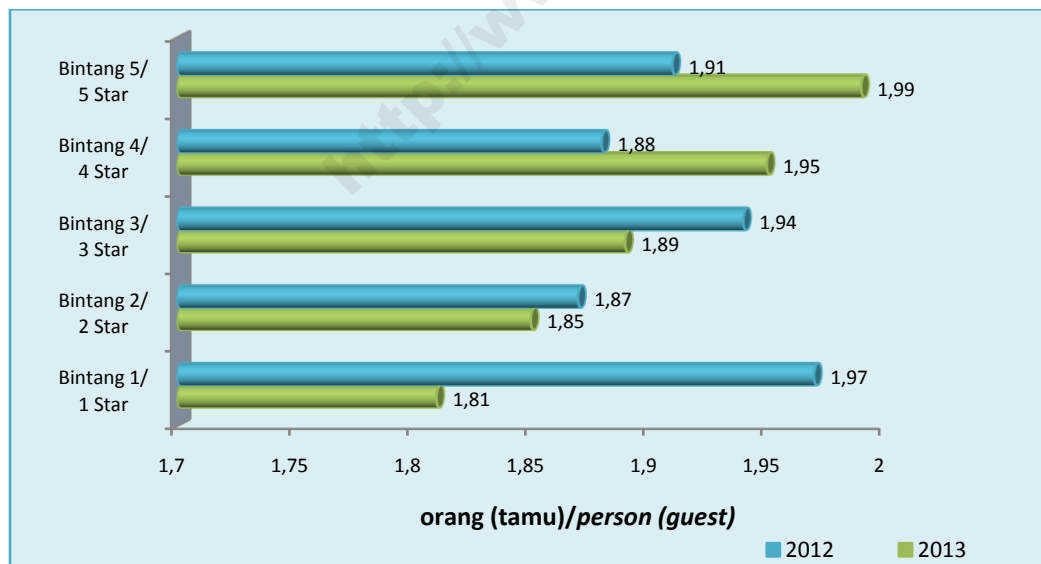
Selanjutnya dilihat menurut provinsi memperlihatkan bahwa RTK tertinggi dicapai oleh Provinsi Sumatera Barat yang mencapai 2,24 dan terendah tercatat di Provinsi Papua Barat sebesar 1,38.

i. Guest Per Room (GPR)

Table 9 shows Guest per Room (GPR) in 2013 which reached 1.92. It means that 1.92 persons occupied each room. This figure is higher than that of in 2012, which reached 1.91.

Based on hotel classification, the highest GPR was occurred in the five star hotels which reached 1.99. Wherea,s the lowest GPR was in two star which reached 1.81.

Then, viewed by province the highest GPR was achieved by hotels in Sumatera Barat, which reached 2.24 and the lowest one was experienced by hotels in Papua Barat, which only reached 1.38.



Grafik 6: Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Berbintang, 2012-2013
Figure 6: Guests per Room in Star Hotels, 2012-2013

2. Usaha Hotel Nonbintang

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada 2013 secara keseluruhan mencapai 37,34 persen. Berarti rata-rata 37,34 persen dari seluruh kamar hotel yang ada selalu dipakai setiap malam selama 2013. Angka tersebut turun 0,88 poin, yaitu dari 38,22 persen di 2012.

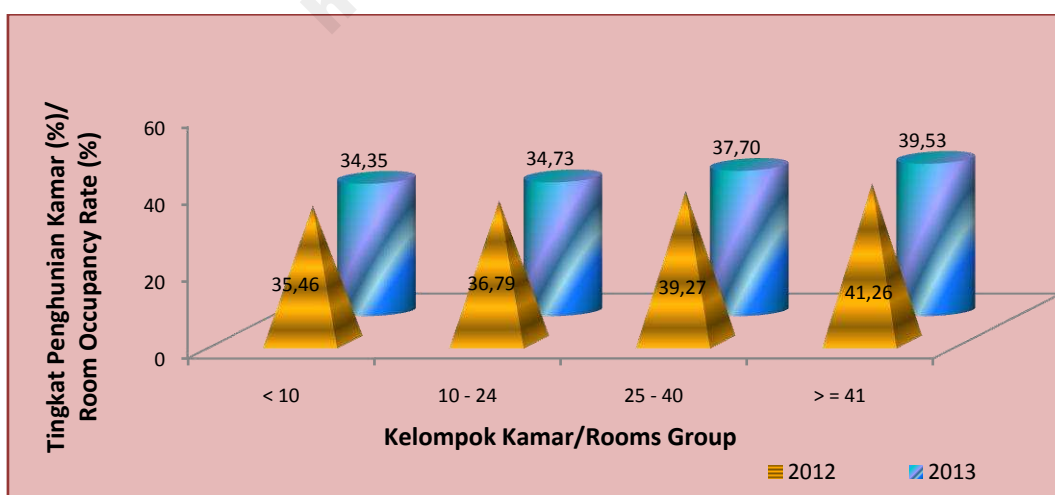
Penurunan juga terjadi bila dilihat menurut kelompok kamar. Penurunan tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10-24, yaitu turun sebanyak 2,06 poin. Sementara itu, tingkat penghunian kamar terbesar pada 2013 dicatat pada kelompok kamar ≥ 41 , yaitu mencapai 39,53 persen. Angka ini turun 1,73 poin apabila dibandingkan dengan TPK tahun sebelumnya. Sedangkan TPK terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 34,35 persen.

2. Non-star Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 10 shows that room occupancy rate in 2013 reached 37.34 percent. It means that on the average 37.34 percent of total room available was always occupied during 2013. This figure reflected a decreasing of 0.88 point compared to the previous year namely from 38.22 percent in 2012.

Based on type of hotel, the decreasing of Room Occupancy Rate was occurred in almost all of rooms group, whereas the highest decrease of room occupancy rate was in 10-24 rooms which reached 2.06 point. The highest room occupancy rate in 2013 was achieved by ≥ 41 rooms group which reached 39.53 percent. It was decrease 1.73 point compared to the previous year. And the lowest room occupancy rate was in < 10 rooms group that only reached 34.35 percent.



Grafik 7: Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Nonbintang, 2012-2013
Figure 7: Room Occupancy Rate in Non-star Hotels, 2012-2013

Provinsi Maluku mencatat tingkat penghunian kamar tertinggi, yaitu 63,27 persen, sedangkan yang terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan 19,65 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan tingkat penghunian kamar terjadi di 22 provinsi yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kep. Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Papua Barat.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 11 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada usaha hotel nonbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh satu orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada 2013 ini mengalami penurunan 3,13 poin yaitu dari 45,29 persen pada tahun 2012 menjadi 42,16 persen di tahun 2013.

Sejalan dengan TPK, tingkat pemakaian tempat tidur terbesar pada tahun 2013 juga terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 44,65 persen dan yang terendah tercatat pada kelompok kamar < 10 yaitu 33,46 persen.

The highest room occupancy rate was recorded by hotels in Maluku, which reached 63.27 percent, and the lowest room occupancy rate was in Nusa Tenggara Timur which only reached 19.65 percent. Compared to the previous year, the decreasing of room occupancy rate was experienced in 22 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kep. Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, and Papua Barat.

b. Bed Occupancy Rate

Table 11 shows the percentage of bed occupied in the non-star hotels. Unlike hotel's room, where one room can be used by one person or two persons, then for one hotel's bed can only be used for one person.

The bed occupancy rate in 2013 experienced a decrease by 3.13 point, that was from 45.29 percent in 2012 to 42.16 percent in 2013.

The highest bed occupancy rate in 2013 was recorded by hotels with ≥ 41 rooms, that was 44.65 percent and the lowest one was in < 10 rooms group which only reached 33.46 percent.

Apabila dilihat menurut kelompok kamar, penurunan terjadi pada semua kelompok kamar. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok kamar <10, yaitu menurun 9,10 poin.

Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh Provinsi Kalimantan Timur (sebesar 77,23 persen), sedangkan yang terendah terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yakni 16,61 persen. Jika dibandingkan keadaan pada 2012, maka terdapat 21 provinsi yang mengalami penurunan tingkat pemakaian tempat tidur, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kep. Bangka Belitung, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Papua Barat.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 12 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha hotel nonbintang. Pada 2013 rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,69 hari, yang berarti ada kenaikan sebesar 0,12 hari bila dibandingkan dengan tahun 2012. Kenaikan ini terjadi pada hampir semua kelompok kamar, kecuali pada kelompok kamar <10. Rata-rata lama menginap tamu

Moreover, based on type of hotel, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in all rooms group of hotel. The largest decrease occurred in <10 rooms group, which decline 9.10 points.

The highest bed occupancy rate was achieved by Kalimantan Timur that reached 77.23 percent, and the lowest one was in hotels in Nusa Tenggara Timur which only reached 16.61 percent. Compared to the previous year, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in 21 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kep. Bangka Belitung, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo, Sulawesi Barat, and Papua Barat.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 12 shows the Average Length of Stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in non-star hotels. In 2013, the ALS was reached 1.69 nights, that means there was a increase of 0.12 night compared to 2012.

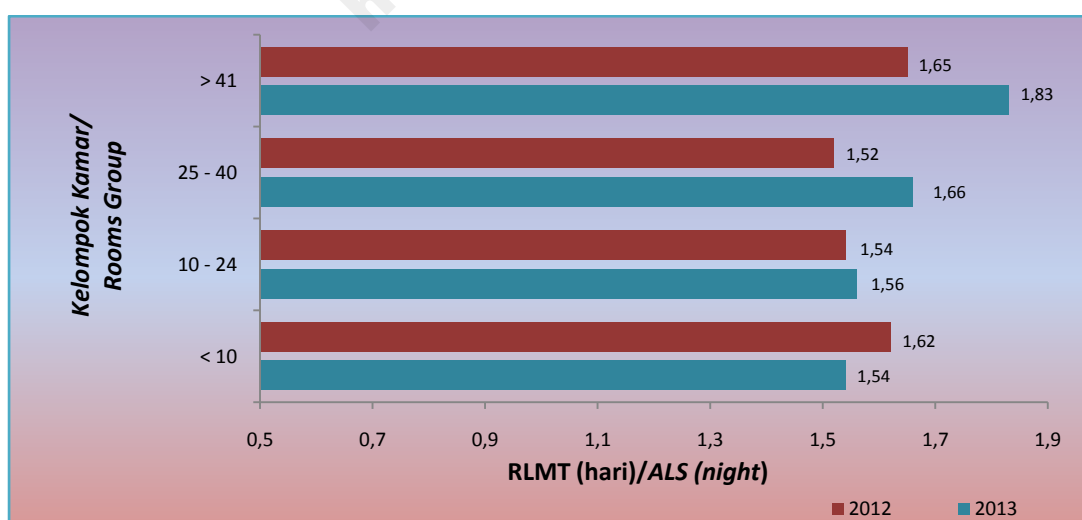
Viewed by rooms group of hotel, the increasing of the ALS of foreign and Indonesian guests in 2013 was occurred in all rooms group of hotel, except for <10 rooms group.

terlama terlihat pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,83 hari. Sedangkan yang terendah pada kelompok kamar < 10 , yaitu sebesar 1,54 hari.

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu terlama tercatat di Provinsi Maluku yang mencapai 3,99 hari. Sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Banten yaitu 1,19 hari. Jika dibanding dengan keadaan selama 2012, maka terdapat 25 provinsi yang mengalami kenaikan rata-rata lama menginap tamu yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.

The highest ALS of foreign and Indonesian guests was in hotels with number of rooms ≥ 41 that reached 1.83 nights, while the lowest one was in hotel with number of rooms < 10 rooms, that was 1.54 nights.

Totally, hotels in Maluku had the highest ALS, which reached 3.99 nights. Whereas Banten had the lowest ALS that only reached 1.19 nights. Compared to the previous year, the decreasing of ALS was occurred in 25 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, and Maluku Utara.



Grafik 8: Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Nonbintang, 2012-2013
Figure 8: Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Non-star Hotels, 2012-2013

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

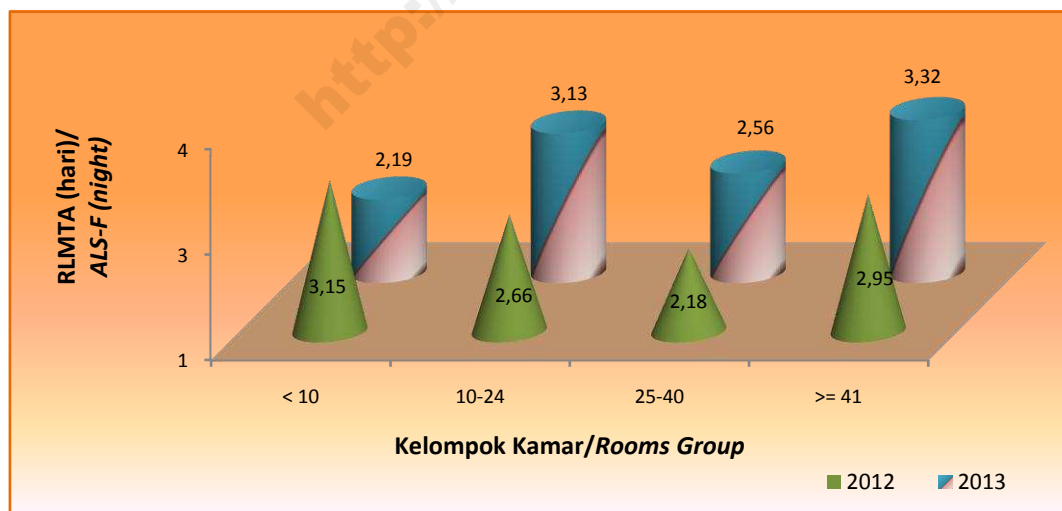
Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,22 hari yaitu dari 2,78 hari pada tahun 2012 menjadi 3,00 hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan Indonesia), rata-rata lama menginap tamu asing ini lebih tinggi.

Dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan rata-rata lama menginap tamu asing terjadi pada hampir semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar <10. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10-24. Rata-rata lama menginap tamu asing terlama pada tahun 2013 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yang mencapai 3,32 hari, sedangkan yang terendah pada kelompok kamar <10 yaitu 2,19 hari.

d. Average Length of Stay (ALS) of Foreign Guest

The ALS of foreign guest in 2013 increased by 0.21 nights, i.e. from 2.78 nights in 2012 to 3.00 nights. The ALS of foreign guests was higher than the ALS of foreign and Indonesian guests.

Viewed by rooms group of hotel, the increasing of ALS of foreign guests occurred in all room group of hotel, except for <10 rooms group. The highest increase was in 10-24 rooms group. Then, the longest ALS of foreign guest in 2013 was achieved in hotels with ≥ 41 rooms that reached 3.32 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms <10 rooms, namely 2.19 nights.



Grafik 9: Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Nonbintang, 2012-2013
Figure 9: Average Length of Stay of Foreign Guest in Non-star Hotels, 2012-2013

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama untuk usaha akomodasi lainnya terjadi di Provinsi Sumatera Selatan yaitu mencapai 5,98 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu terendah di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 1,23 hari. Jika dibanding tahun 2012, maka terdapat 18 provinsi yang mengalami kenaikan rata-rata lama menginap tamu asing, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Papua.

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2013 mencapai 1,61 hari atau naik 0,11 hari bila di bandingkan dengan keadaan tahun 2012. Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri lebih kecil dari rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan dalam negeri).

Jika dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2013 terjadi pada semua kelompok kamar, dengan kenaikan terbesar terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 . Sementara itu rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama pada tahun 2013 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,73 hari, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 1,45 hari.

Totally, the longest ALS of foreign guest in non-star hotels was shown by hotels in Sumatera Selatan that reached 5.98 nights. Whereas Sulawesi Tengah has the lowest ALS of foreign guest which only reached 1.23 nights. Compared to the previous year, the increasing of ALS of foreign guests in 2013 was occurred in 18 provinces, namely Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Papua.

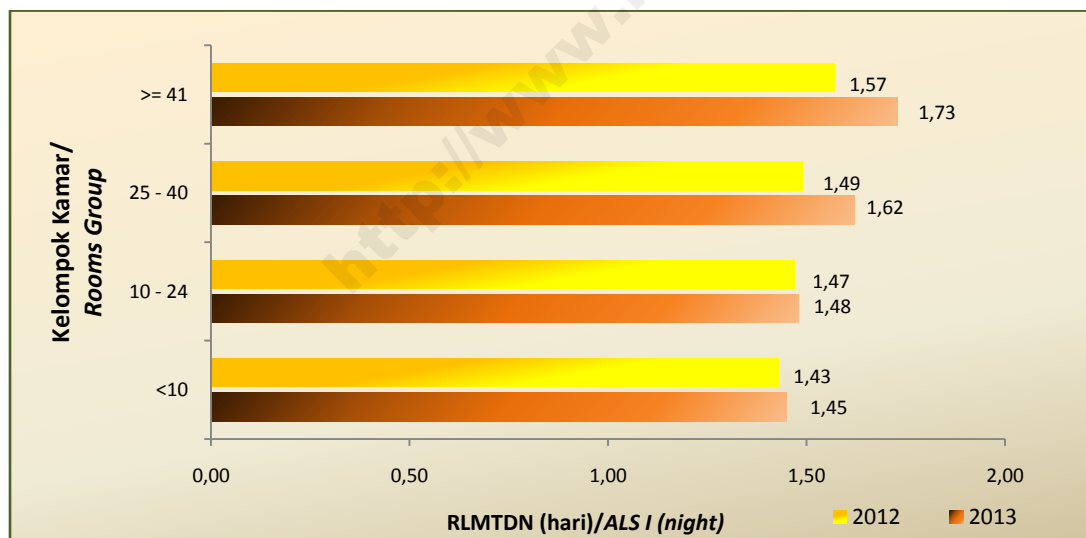
e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

In 2013, the ALS-I reached 1.61 nights or increased by 0.11 night compared to 2012. The ALS of Indonesian guest was lower than the ALS of foreign and Indonesia guest.

Viewed by rooms group of hotel, the increasing of ALS-I occurred in all rooms group, which the largest increase occurred in ≥ 41 roomsgroup. The highest ALS of Indonesian guest in 2013 was achieved by hotels with ≥ 41 rooms that reached 1.73 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms < 10 rooms, namely 1.45 nights.

Secara total, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama terjadi di Provinsi Maluku yang mencapai 4,00 hari, dan terendah di Provinsi Banten sebesar 1,19 hari. Jika dibanding tahun 2012, maka terdapat 25 provinsi yang mengalami kenaikan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.

Totally, the longest of ALS-I was occurred in hotels in Maluku, namely 4.00 nights and the lowest one was in hotels in Banten, namely 1.19 nights. Compared to the previous year, the decreasing of ALS-I occurred in 25 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, and Maluku Utara.



Grafik 10: Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang, 2012-2013
 Figure 10: Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non-star Hotels, 2012-2013

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Tabel 15a menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tamu yang datang dan menginap sebanyak 43.659,3 ribu orang pada usaha hotel nonbintang. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 2.340,1 ribu orang atau sekitar 5,66 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2012.

Jumlah tamu asing yang datang dan menginap pada tahun 2013 mencapai 2.484,8 ribu orang atau naik 1,63 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2012 yang mencapai 2.444,7 ribu orang.

Adapun jumlah tamu dalam negeri yang datang dan menginap pada tahun 2013 tercatat 41.174,6 ribu orang yang berarti naik 5,91 persen bila dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 38.874,5 ribu orang.

Bila diurutkan lima provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha hotel nonbintang selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Jawa Barat sebanyak 6.605,5 ribu orang (15,13 persen dari total tamu) terdiri dari 45,5 ribu orang tamu asing dan 6.560,0 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Jawa Timur sebanyak 5.792,3 ribu orang (13,27 persen dari total tamu) terdiri dari 110,8 ribu orang tamu asing dan 5.681,6 ribu orang tamu dalam negeri.

f. Number of Foreign and Indonesian Guests

Table 15a shows the number of guests who stayed in the non-star hotels in 2013, that accounted for 43,659.3 thousand persons. Compared to the year 2012, there was an increasing of 2,340.1 thousand persons or about 5.66 percent.

The number of foreign guests who came and stayed during 2013 reached 2,484,8 thousand persons or increased by 1.63 percent compared to the figure in 2012 that reached 2,444.7 thousand persons.

Meanwhile the number of Indonesian guests who came and stayed during 2013 were 41,174.6 thousand persons, or experienced an increase by 5.91 percent compared to the previous years that reached 38,874.5 thousand persons.

The five provinces that received the highest number of guest who stayed in the non-star hotels are as follows :

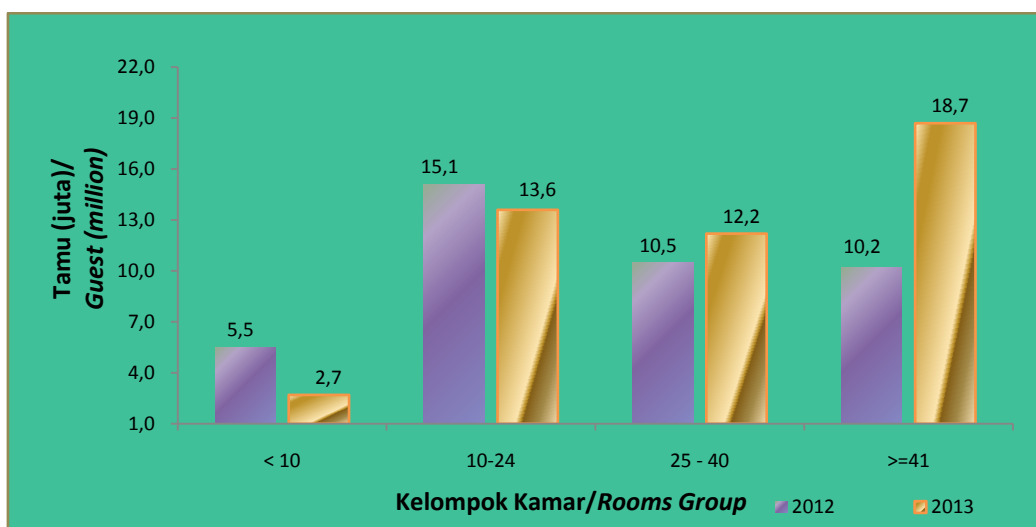
1. *Jawa Barat with 6,605.5 thousand persons (15.13 percent to the total guest) that consists of 45.5 thousand foreign guests and 6,560.0 thousand Indonesian guests.*
2. *Jawa Timur with 5,792.3 thousand persons (13.27 percent to the total guests) that consists of 110.8 thousand foreign guests and 5,681.6 thousand Indonesian guests.*

3. Jawa Tengah sebanyak 3.197,6 ribu orang (7,32 persen dari total tamu) terdiri dari 24,5 ribu orang tamu asing dan 3.173,0 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Sumatera Utara sebanyak 3.127,6 ribu orang (7,16 persen dari total tamu) terdiri dari 63,6 ribu orang tamu asing dan 3.064,0 ribu orang tamu dalam negeri.
5. D.K.I Jakarta sebanyak 2.955,3 ribu orang (6,77 persen dari total tamu) terdiri dari 43,1 ribu orang tamu asing dan 2.912,2 ribu orang tamu dalam negeri.

Dirinci menurut kelompok kamar, maka jumlah tamu yang datang dan menginap terbanyak pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 16.778,8 ribu orang (38,43 persen dari total tamu) yang terdiri dari 1.057,6 ribu orang tamu asing dan 15.721,2 ribu orang tamu Indonesia.

3. Jawa Tengah with 3,197.6 thousand persons (7.32 percent to the total guests) that consists of 24.5 thousand foreign guests and 3,173.0 thousand Indonesian guests.
4. Sumatera Utara with 3,127.6 thousand persons (7.16 percent to the total guest) that consists of 63.6 thousand foreign guests and 3,064.0 thousand Indonesian guests.
5. D.K.I Jakarta with 2,955.3 thousand persons (6.77 percent to the total guests) that consists of 43.1 thousand foreign guests and 2,912.2 thousand Indonesian guests.

Viewed by room group of hotel, the highest number of guests was in hotels with ≥ 41 rooms, namely 16,778.8 thousand persons (38.43 percent to the total guests) that consists of 1,057.6 thousand foreign guests and 15,721.2 thousand Indonesian guests.



Grafik 11: Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Nonbintang, 2012-2013
 Figure Number of Foreign and Indonesian Guests in Non-star Hotels, 2012-2013

Kelompok kamar 10-24 menduduki urutan kedua dengan jumlah tamu yang datang dan menginap sebanyak 12.839,2 ribu (29,41 persen dari total tamu) sedangkan kelompok kamar <10 menduduki urutan terakhir dengan jumlah tamu yang menginap sebanyak 2.138,9 ribu orang (4,99 persen dari total tamu).

g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Tabel 16 menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha hotel nonbintang, yang digambarkan atas dasar penjumlahan banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai untuk menghitung tingkat penghunian kamar dengan jalan membandingkannya dengan malam kamar yang tersedia.

Jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2013 yaitu sebanyak 40.855.544 malam kamar (m.k.) yang berarti naik 21,08 persen dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 33.742.233 m.k. Dilihat menurut kelompok kamar, maka pada tahun 2013 malam kamar terpakai yang terbanyak pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 16.552.232 m.k. Angka ini naik secara signifikan dibandingkan keadaan tahun 2012 yang tercatat 8.405.807 m.k.

Dilihat per provinsi, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah Jawa Barat sebanyak 4.282.135 m.k,

Hotels with 10-24 rooms were in the second place which had 12,839.2 thousand persons (29.41 percent to the total) and hotels with <10 rooms was the lowest one which had 2,138.9 thousand persons (4.99 percent to the total guests).

g. Number of Room Nights Occupied

Table 16 shows the development of the non-star hotels productivity. It is illustrated by adding rooms sold or occupied every night which is defined as room night occupied for calculating room occupancy rate by comparing room night occupied and room night available.

The number of room night occupied during 2013 was 40,855,544 room nights (r.n.) or increased by 21.08 percent compared to the previous year that reached 33,742,233 r.n. Viewed by room group the highest number of room night occupied was in hotels with ≥ 41 rooms that reached 16,552,232 r.n. This figure increased significantly than that of in the previous year that reached 8,405,807 r.n.

Viewed by province, Jawa Barat was province with the highest room night occupied that was 4,282,135 r.n. It increased by 13.04 percent compared to the previous year.

yang berarti mengalami kenaikan 13,04 persen dibandingkan tahun 2012.

h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha hotel nonbintang seperti yang digambarkan pada Tabel 17. Produktivitas usaha hotel nonbintang digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu yang digunakan untuk menghitung tingkat pemakaian tempat tidur dengan jalan membandingkannya terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Pada Tabel 17 terlihat bahwa banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2013 sebesar 73.809.129 malam tamu (m.t.). Dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap tertinggi terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 30.702.616 m.t, sedangkan malam tamu terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 3.289.935 m.t.

Bila dilihat gambaran per provinsi, maka provinsi dengan malam tamu menginap terbesar adalah Jawa Barat yaitu 9.197.562 m.t. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2012. Sedangkan untuk provinsi dengan malam tamu menginap terendah adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 93.644 m.t.

h. The Number of Staying Guests

Besides the number of room night occupied, the number of staying guests also indicates the development of non-star hotels productivity as shown in table 17. It is illustrated by adding the number of staying guests in non-star hotels every night which is defined as guest night this number can be used for calculating bed occupancy rate i.e. by comparing bed night occupied/ guest night and bed night available.

Table 17 shows the number of staying guests during 2013, which reached 73,809,129 guests night (g.n.). Viewed by room group, the highest one was in hotels with ≥ 41 rooms, which reached 30,702,616 g.n. and the lowest one was in hotels with < 10 rooms, which reached 3,289,935 g.n.

By province point of view, Jawa Barat received the highest number of staying guests which reached 9,197,562 g.n, that was higher than the previous year. Meanwhile, the lowest number of staying guests was in Kepulauan Bangka Belitung which only reached 93,644 g.n.

i. Rata-rata Tamu Per Kamar

Rata-rata tamu per kamar pada tahun 2013 sebesar 1,81 orang yang berarti dari seluruh kamar yang terjual ditempati oleh rata-rata 1,81 orang tamu.

Dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,85 orang. Sedangkan untuk rata-rata tamu per kamar terendah pada kelompok kamar <10 yaitu sebesar 1,55 orang.

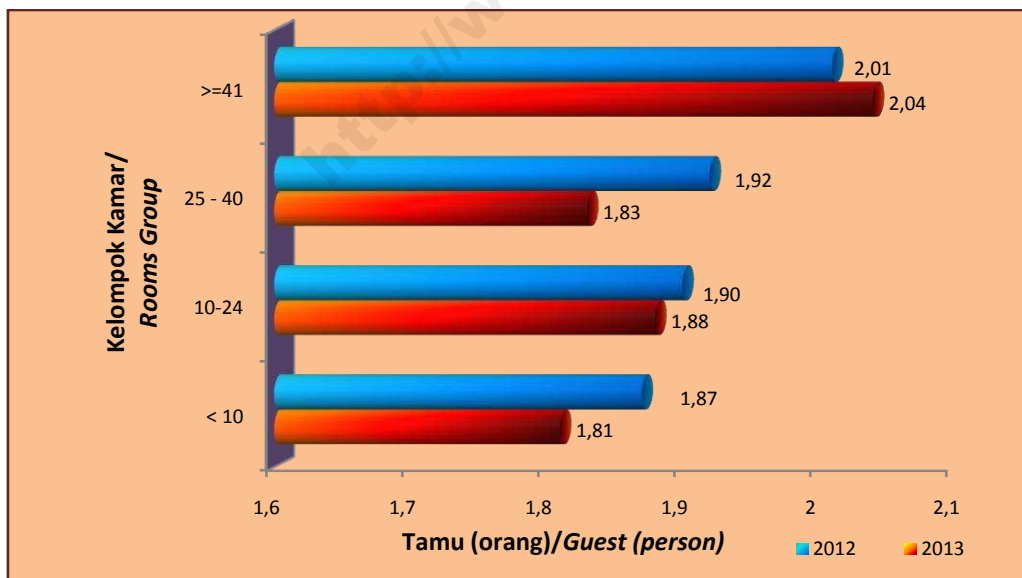
Selanjutnya, apabila dilihat menurut provinsi, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi di Provinsi Banten yaitu sebesar 2,16 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar terendah di Provinsi Kepulauan Riau yaitu 1,14.

i. Guest Per Room (GPR)

The GPR during 2013, namely 1.81 persons which means that from the total room sold it was occupied by 1.81 guests.

Based on hotel's room group the highest GPR was achieved by hotel with ≥ 41 rooms which reached 1.85. Whereas the lowest GPR occurred in hotels with <10 rooms which only reached 1.55.

Viewed by province, hotels in Banten reached the highest GPR, namely 2.16 persons. Meanwhile the lowest GPR occurred in Kepulauan Riau, which only reached 1.14 persons.



Grafik 12: Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Nonbintang, 2012-2013
Figure 12: Guest per Room in Non-star Hotels, 2012-2013

**TABEL-TABEL/
*TABLES***

<http://www.15-9.com>

Tabel : 1 TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013
Table ROOM OCCUPANCY RATE IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	61,35	66,59	43,31	43,76
02. SUMATERA UTARA	46,73	50,94	52,56	50,20	54,46	46,98
03. SUMATERA BARAT	-	-	56,66	57,34	54,09	52,89
04. R I A U	43,73	38,66	43,12	39,96	52,01	45,55
05. J A M B I	-	-	30,69	36,56	58,30	56,22
06. SUMATERA SELATAN	61,47	54,39	48,01	52,05	49,83	45,62
07. BENGKULU	-	-	-	-	46,36	55,33
08. LAMPUNG	62,24	77,74	62,05	51,07	52,08	51,27
09. KEP. BANGKA BELITUNG	44,74	34,68	45,45	43,29	52,98	50,45
10. KEPULAUAN RIAU	43,67	48,63	53,56	48,21	51,12	55,49
11. D.K.I. JAKARTA	54,58	56,06	58,02	50,37	56,23	61,63
12. JAWA BARAT	52,31	53,57	50,92	56,52	42,70	43,06
13. JAWA TENGAH	65,99	56,92	61,26	56,19	50,63	49,98
14. D.I. YOGYAKARTA	56,95	60,18	60,00	61,57	51,47	52,62
15. JAWA TIMUR	51,45	50,52	51,53	54,67	47,45	43,83
16. BANTEN	43,47	60,15	44,71	41,54	42,11	58,92
17. B A L I	60,34	61,37	60,17	58,57	50,62	56,79
18. NUSA TENGGARA BARAT	57,74	61,22	54,80	61,02	41,36	48,90
19. NUSA TENGGARA TIMUR	46,08	43,47	25,37	31,08	47,75	42,11
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	60,53	61,11	50,38	51,51
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	77,12	68,28	-	53,83
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	52,96	53,44	54,64	55,31
23. KALIMANTAN TIMUR	44,22	62,59	56,20	61,98	66,20	59,80
24. SULAWESI UTARA	53,34	61,61	56,82	50,87	49,14	51,11
25. SULAWESI TENGAH	-	-	78,23	80,70	53,79	65,99
26. SULAWESI SELATAN	73,30	69,74	55,44	63,21	49,71	55,76
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	56,90	55,42	56,72	54,17
28. GORONTALO	-	-	-	52,03	74,09	69,45
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	42,93	40,50
30. M A L U K U	-	-	41,07	54,56	32,97	42,99
31. MALUKU UTARA	-	-	37,65	36,67	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	49,33	50,77
33. P A P U A	56,98	44,11	61,03	74,47	46,40	47,00
INDONESIA	56,14	58,03	55,25	54,41	50,37	51,88

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	41,52	41,33	41,31	42,91	45,03	44,57
02. SUMATERA UTARA	30,03	30,52	36,55	31,82	45,14	45,31
03. SUMATERA BARAT	44,82	58,42	44,06	41,80	50,48	54,05
04. R I A U	42,08	23,70	46,18	45,08	46,52	41,76
05. J A M B I	30,40	22,92	51,52	56,16	47,11	48,39
06. SUMATERA SELATAN	46,75	43,99	57,63	52,99	51,41	47,46
07. BENGKULU	29,58	38,76	34,53	24,23	40,74	46,56
08. LAMPUNG	75,02	81,17	52,05	51,18	58,37	54,03
09. KEP. BANGKA BELITUNG	36,29	34,37	36,82	29,55	44,86	41,71
10. KEPULAUAN RIAU	36,01	45,21	38,20	32,51	48,42	49,17
11. D.K.I. JAKARTA	60,36	57,68	51,05	54,62	56,37	55,68
12. JAWA BARAT	41,57	43,61	43,48	37,98	45,92	48,22
13. JAWA TENGAH	32,31	51,29	34,78	31,71	48,58	49,92
14. D.I. YOGYAKARTA	47,39	45,69	50,80	52,99	55,45	56,48
15. JAWA TIMUR	49,15	38,80	34,37	32,97	47,44	46,22
16. BANTEN	25,69	32,45	29,66	36,45	37,83	52,60
17. B A L I	57,67	54,78	57,53	55,72	58,63	59,22
18. NUSA TENGGARA BARAT	17,48	34,26	52,72	34,74	47,46	51,05
19. NUSA TENGGARA TIMUR	45,68	49,88	33,83	34,10	40,62	39,48
20. KALIMANTAN BARAT	60,37	54,26	49,03	53,39	54,19	54,27
21. KALIMANTAN TENGAH	39,55	44,89	55,05	38,95	53,81	60,92
22. KALIMANTAN SELATAN	51,63	51,17	49,27	46,80	52,71	52,65
23. KALIMANTAN TIMUR	55,01	59,05	65,64	61,68	59,47	61,24
24. SULAWESI UTARA	47,61	41,01	54,53	70,98	54,07	52,91
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	63,55	69,77
26. SULAWESI SELATAN	46,08	50,16	38,36	42,55	49,60	53,93
27. SULAWESI TENGGARA	28,84	42,80	35,44	30,03	52,24	49,42
28. GORONTALO	-	-	-	-	74,09	56,12
29. SULAWESI BARAT	-	27,09	-	20,26	42,93	34,44
30. M A L U K U	34,52	38,36	26,67	33,79	33,55	41,28
31. MALUKU UTARA	-	-	26,81	28,09	35,11	35,81
32. PAPUA BARAT	46,50	42,57	64,06	64,24	52,48	51,78
33. P A P U A	51,56	65,71	37,06	30,71	50,69	49,81
INDONESIA	45,96	46,85	43,66	43,30	51,55	52,22

Tabel : 2 **TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013**
BED OCCUPANCY RATE IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / CLASS HOTEL					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	58,94	69,85	42,01	49,54
02. SUMATERA UTARA	72,43	70,78	53,31	77,98	67,46	52,41
03. SUMATERA BARAT	-	-	62,83	86,23	65,95	67,68
04. R I A U	73,59	52,05	65,41	57,65	69,24	61,52
05. J A M B I	-	-	36,20	52,40	70,76	92,12
06. SUMATERA SELATAN	98,70	83,43	64,42	74,41	58,42	49,17
07. BENGKULU	-	-	-	-	58,74	71,03
08. LAMPUNG	35,72	59,15	68,06	50,59	79,52	77,60
09. KEP. BANGKA BELITUNG	54,95	44,23	62,65	62,10	67,94	59,46
10. KEPULAUAN RIAU	60,40	76,67	58,92	61,01	69,83	80,72
11. D.K.I. JAKARTA	80,11	67,71	77,64	64,18	72,17	70,54
12. JAWA BARAT	62,53	75,49	52,96	67,41	55,69	56,45
13. JAWA TENGAH	62,46	77,21	67,92	60,17	55,04	53,04
14. D.I. YOGYAKARTA	71,85	72,26	68,66	71,85	58,56	64,49
15. JAWA TIMUR	73,73	64,89	64,49	66,64	66,67	60,98
16. BANTEN	28,74	41,89	54,62	46,09	44,28	75,55
17. B A L I	65,68	87,12	72,65	78,64	62,02	77,99
18. NUSA TENGGARA BARAT	74,24	96,23	82,64	83,92	49,52	47,43
19. NUSA TENGGARA TIMUR	44,70	40,16	26,14	33,47	66,24	57,07
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	66,51	99,14	71,77	76,44
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	85,05	80,65	-	46,24
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	53,21	57,65	60,46	64,83
23. KALIMANTAN TIMUR	57,16	91,18	76,62	73,62	78,99	87,47
24. SULAWESI UTARA	77,88	73,37	66,84	61,22	59,22	49,16
25. SULAWESI TENGAH	-	-	90,44	94,92	53,64	67,81
26. SULAWESI SELATAN	82,77	99,33	57,72	77,69	59,41	73,07
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	47,31	60,80	51,45	48,61
28. GORONTALO	-	-	-	52,64	82,30	79,61
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	47,45	40,96
30. M A L U K U	-	-	38,81	39,92	30,35	42,03
31. MALUKU UTARA	-	-	45,46	63,32	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	44,76	48,85
33. P A P U A	47,57	42,99	42,96	61,90	55,71	55,97
INDONESIA	69,49	77,81	65,93	69,53	62,42	64,42

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	42,08	36,14	38,28	45,29	43,01	45,86
02. SUMATERA UTARA	35,18	36,06	42,17	40,67	53,51	62,58
03. SUMATERA BARAT	52,45	71,85	47,37	45,55	56,90	72,69
04. R I A U	37,56	32,69	62,27	48,93	62,92	54,23
05. J A M B I	31,38	31,57	61,01	83,89	55,95	75,70
06. SUMATERA SELATAN	58,27	55,63	65,35	52,67	67,28	60,16
07. BENGKULU	41,23	46,99	58,84	25,52	54,11	58,09
08. LAMPUNG	95,74	98,25	58,59	75,08	66,30	64,05
09. KEP. BANGKA BELITUNG	44,83	40,37	51,49	42,96	57,04	52,21
10. KEPULAUAN RIAU	48,16	59,39	44,01	37,21	59,64	66,68
11. D.K.I. JAKARTA	74,35	68,18	81,43	72,54	77,06	67,45
12. JAWA BARAT	49,20	47,57	55,56	53,61	54,25	59,30
13. JAWA TENGAH	37,08	54,09	36,05	35,57	51,20	55,58
14. D.I. YOGYAKARTA	61,60	60,83	58,49	63,89	65,69	68,07
15. JAWA TIMUR	61,25	50,30	40,12	38,03	62,41	59,02
16. BANTEN	29,89	67,58	44,89	49,12	39,97	58,61
17. B A L I	66,18	78,15	79,15	62,86	67,80	81,55
18. NUSA TENGGARA BARAT	20,99	39,60	66,90	40,84	62,72	58,52
19. NUSA TENGGARA TIMUR	48,98	44,05	22,23	34,48	44,82	42,85
20. KALIMANTAN BARAT	52,74	71,15	65,79	53,49	65,81	69,05
21. KALIMANTAN TENGAH	40,50	47,72	71,74	38,48	57,24	66,11
22. KALIMANTAN SELATAN	60,56	66,22	49,51	46,16	57,37	59,28
23. KALIMANTAN TIMUR	82,28	98,63	78,28	68,27	76,27	81,91
24. SULAWESI UTARA	36,97	31,68	77,09	75,09	67,12	57,95
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	67,42	74,19
26. SULAWESI SELATAN	61,58	66,48	46,55	45,58	58,49	67,31
27. SULAWESI TENGGARA	35,25	65,18	31,72	27,63	46,32	48,60
28. GORONTALO	-	-	-	-	82,30	58,31
29. SULAWESI BARAT	-	22,27	-	21,35	47,45	33,99
30. M A L U K U	37,75	42,41	30,86	44,75	34,65	42,46
31. MALUKU UTARA	-	-	32,40	34,38	42,23	60,12
32. PAPUA BARAT	32,52	36,37	78,48	60,70	51,78	48,94
33. P A P U A	49,14	65,15	41,85	25,51	48,80	53,87
INDONESIA	53,87	56,01	54,07	49,41	62,72	65,59

**Tabel : 3 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) PADA HOTEL BERBINTANG
Table : 3 MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013
AVERAGE LENGTH OF STAY OF GUEST (FOREIGN & INDONESIAN) IN STAR HOTELS BY PROVINCE
AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013**

(Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	2,54	2,72	1,83	1,86
02. SUMATERA UTARA	1,58	1,70	1,84	1,56	1,44	1,44
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,49	1,78	1,46	1,45
04. R I A U	1,60	1,65	1,80	1,82	2,00	1,99
05. J A M B I	-	-	2,09	2,19	1,66	2,02
06. SUMATERA SELATAN	1,75	1,61	1,79	1,82	1,83	1,78
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,76	2,06
08. LAMPUNG	2,20	2,22	1,75	1,49	1,73	1,90
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,07	1,72	1,69	1,89	1,89	1,92
10. KEPULAUAN RIAU	2,12	2,88	1,75	1,79	1,60	1,51
11. D.K.I. JAKARTA	2,24	2,20	2,00	1,96	1,78	1,79
12. JAWA BARAT	1,46	1,52	1,61	1,96	1,67	1,62
13. JAWA TENGAH	1,84	1,58	1,56	1,63	1,61	1,54
14. D.I. YOGYAKARTA	1,99	1,92	1,80	1,80	1,56	1,49
15. JAWA TIMUR	2,23	1,59	1,64	1,82	1,86	1,64
16. BANTEN	1,27	1,20	1,29	1,57	1,23	1,41
17. B A L I	2,94	3,32	3,20	3,12	2,99	3,53
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,41	2,91	2,38	2,56	3,06	3,16
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,65	2,08	2,00	2,04	3,16	2,03
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,02	1,87	2,08	2,03
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,66	1,83	-	1,64
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,16	1,66	1,74	1,71
23. KALIMANTAN TIMUR	2,44	2,39	2,20	2,40	2,58	2,33
24. SULAWESI UTARA	2,54	2,21	2,30	2,05	2,71	3,15
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,41	1,41	1,80	1,83
26. SULAWESI SELATAN	1,72	2,46	1,68	1,76	1,97	1,83
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	1,92	2,18	2,72	2,03
28. GORONTALO	-	-	-	2,02	2,07	1,86
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	2,06	1,67
30. M A L U K U	-	-	1,98	1,71	1,87	2,28
31. MALUKU UTARA	-	-	1,65	2,14	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,06	2,04
33. P A P U A	3,53	2,23	2,13	2,13	3,80	3,52
INDONESIA	2,27	2,42	1,98	2,00	1,85	1,86

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASS	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,94	1,82	1,62	1,81	1,86	1,89
02. SUMATERA UTARA	1,29	1,40	1,44	1,52	1,54	1,54
03. SUMATERA BARAT	1,56	1,90	1,29	1,34	1,44	1,68
04. R I A U	2,00	1,78	1,60	1,46	1,80	1,80
05. J A M B I	1,70	1,70	1,63	2,49	1,71	2,10
06. SUMATERA SELATAN	1,78	1,76	1,61	1,78	1,76	1,76
07. BENGKULU	1,60	1,81	1,89	1,79	1,73	2,00
08. LAMPUNG	1,11	1,41	1,30	1,50	1,65	1,67
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,14	2,28	1,75	1,63	1,93	1,92
10. KEPULAUAN RIAU	1,65	1,76	1,62	1,57	1,70	1,72
11. D.K.I. JAKARTA	1,83	1,89	1,94	1,92	1,99	1,94
12. JAWA BARAT	1,54	1,65	1,48	1,29	1,59	1,69
13. JAWA TENGAH	1,39	1,40	1,34	1,36	1,56	1,50
14. D.I. YOGYAKARTA	1,70	1,72	1,69	1,42	1,78	1,70
15. JAWA TIMUR	1,59	1,63	1,61	1,86	1,78	1,70
16. BANTEN	1,17	2,04	1,08	1,33	1,22	1,42
17. B A L I	3,05	3,26	2,98	3,13	3,03	3,28
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,65	2,95	2,77	1,99	2,66	2,83
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,93	2,19	2,50	1,88	2,59	2,02
20. KALIMANTAN BARAT	1,49	1,82	1,39	1,79	1,83	1,88
21. KALIMANTAN TENGAH	1,64	1,37	1,96	2,25	1,75	1,78
22. KALIMANTAN SELATAN	1,90	1,98	1,83	1,69	1,84	1,72
23. KALIMANTAN TIMUR	2,58	3,06	1,47	2,06	2,30	2,42
24. SULAWESI UTARA	2,06	2,41	1,48	1,51	2,12	2,26
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,58	1,68
26. SULAWESI SELATAN	2,00	1,97	1,91	1,78	1,87	1,86
27. SULAWESI TENGGARA	1,33	1,74	1,90	1,77	2,22	1,99
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,07	1,97
29. SULAWESI BARAT	-	1,01	-	1,84	2,06	1,57
30. M A L U K U	2,86	2,58	2,60	4,29	2,33	2,56
31. MALUKU UTARA	-	-	2,03	2,79	1,71	2,17
32. PAPUA BARAT	3,48	5,33	3,00	2,39	2,41	2,32
33. P A P U A	4,27	2,88	2,20	1,82	3,00	3,00
INDONESIA	1,75	1,81	1,68	1,73	1,93	1,98

Tabel : 4 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013
Table AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. ACEH	-	-	5,46	4,09	2,43	2,37
02. SUMATERA UTARA	1,73	1,97	2,07	2,28	2,79	2,10
03. SUMATERA BARAT	-	-	2,29	2,92	1,72	1,75
04. R I A U	2,58	2,33	3,13	2,59	3,89	4,73
05. J A M B I	-	-	2,55	2,93	1,59	3,41
06. SUMATERA SELATAN	4,68	4,24	3,04	4,08	5,88	5,41
07. BENGKULU	-	-	-	-	5,62	5,03
08. LAMPUNG	3,51	3,40	1,89	1,34	2,61	5,25
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,90	2,23	2,22	3,91	2,68	1,83
10. KEPULAUAN RIAU	2,11	2,88	1,80	1,89	1,72	1,52
11. D.K.I. JAKARTA	2,41	2,16	2,55	2,48	3,09	2,68
12. JAWA BARAT	2,07	2,45	2,43	2,72	2,41	3,28
13. JAWA TENGAH	1,84	1,58	1,83	1,95	2,16	2,90
14. D.I. YOGYAKARTA	1,94	1,85	2,33	2,35	2,07	1,72
15. JAWA TIMUR	2,54	1,87	1,99	3,01	1,53	3,93
16. BANTEN	1,13	1,05	1,49	2,21	1,37	1,63
17. B A L I	3,00	3,28	3,45	3,31	3,16	3,57
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,62	2,81	3,12	3,10	3,35	3,54
19. NUSA TENGGARA TIMUR	3,18	2,12	2,10	2,18	6,84	2,87
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	3,72	5,63	3,72	7,08
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	2,52	2,74	-	1,94
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	3,94	2,31	2,02	2,85
23. KALIMANTAN TIMUR	3,08	4,36	9,04	8,62	6,91	6,47
24. SULAWESI UTARA	3,92	5,25	4,60	3,30	4,75	4,95
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,81	2,40	1,55	1,72
26. SULAWESI SELATAN	1,19	1,87	2,53	2,49	3,13	3,10
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	2,14	3,75	3,05	1,59
28. GORONTALO	-	-	-	2,87	1,97	2,13
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,63	1,57
30. M A L U K U	-	-	2,37	2,60	2,51	5,62
31. MALUKU UTARA	-	-	1,96	3,40	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,64	2,23
33. P A P U A	3,68	4,36	1,72	1,99	6,72	7,73
INDONESIA	2,67	2,91	2,74	2,72	2,51	2,75

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,46	1,26	2,30	2,43	2,82	2,60
02. SUMATERA UTARA	1,29	1,30	1,31	1,58	1,77	2,05
03. SUMATERA BARAT	1,42	1,90	1,60	1,69	1,84	2,44
04. R I A U	9,40	8,90	3,45	3,50	3,47	4,33
05. J A M B I	1,00	-	1,66	4,57	2,05	3,32
06. SUMATERA SELATAN	5,37	3,91	5,10	8,56	4,23	4,20
07. BENGKULU	5,15	4,64	-	1,00	5,55	4,93
08. LAMPUNG	-	-	-	-	2,09	1,54
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,13	1,69	3,53	1,81	2,76	2,22
10. KEPULAUAN RIAU	1,56	1,68	1,41	1,46	1,78	1,84
11. D.K.I. JAKARTA	4,05	3,22	3,29	4,00	2,63	2,44
12. JAWA BARAT	3,42	3,18	2,11	3,00	2,45	2,85
13. JAWA TENGAH	1,48	1,79	1,81	2,28	1,91	1,95
14. D.I. YOGYAKARTA	1,98	2,01	2,02	1,77	2,04	1,96
15. JAWA TIMUR	1,69	1,59	3,64	6,68	1,99	2,88
16. BANTEN	1,10	6,87	1,24	1,00	1,25	1,52
17. B A L I	2,97	3,39	3,39	3,06	3,16	3,32
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,02	3,89	3,69	3,08	3,33	3,07
19. NUSA TENGGARA TIMUR	4,52	2,49	3,71	2,48	3,67	2,46
20. KALIMANTAN BARAT	2,86	5,76	1,64	3,20	3,56	4,89
21. KALIMANTAN TENGAH	3,23	2,09	-	2,50	2,62	2,70
22. KALIMANTAN SELATAN	2,77	2,37	4,53	1,55	2,73	2,61
23. KALIMANTAN TIMUR	8,72	6,34	4,44	2,54	5,62	5,73
24. SULAWESI UTARA	5,96	6,36	2,45	1,60	4,37	4,23
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,75	2,11
26. SULAWESI SELATAN	1,63	4,20	2,65	2,74	2,34	2,61
27. SULAWESI TENGGARA	1,00	3,74	3,09	2,00	2,39	2,49
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,97	2,52
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,63	1,57
30. M A L U K U	4,87	7,10	8,35	8,67	3,39	4,19
31. MALUKU UTARA	-	-	-	-	1,96	3,40
32. PAPUA BARAT	-	1,00	4,22	3,07	3,42	2,64
33. P A P U A	3,31	5,62	2,92	1,86	2,67	2,65
INDONESIA	2,80	2,94	2,60	2,70	2,67	2,81

Tabel 5 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013
Table 5 AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIA GUEST IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	2,45	2,67	1,82	1,85
02. SUMATERA UTARA	1,54	1,64	1,80	1,48	1,39	1,41
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,44	1,70	1,45	1,44
04. R I A U	1,56	1,62	1,77	1,81	1,93	1,81
05. J A M B I	-	-	2,07	2,18	1,66	2,01
06. SUMATERA SELATAN	1,68	1,52	1,76	1,75	1,78	1,75
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,71	2,02
08. LAMPUNG	2,02	2,06	1,71	1,55	1,72	1,86
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,04	1,70	1,69	1,88	1,89	1,92
10. KEPULAUAN RIAU	2,33	2,97	1,69	1,68	1,50	1,51
11. D.K.I. JAKARTA	2,15	2,23	1,86	1,88	1,70	1,68
12. JAWA BARAT	1,40	1,45	1,53	1,89	1,64	1,57
13. JAWA TENGAH	1,84	1,58	1,55	1,61	1,60	1,51
14. D.I. YOGYAKARTA	2,01	1,95	1,76	1,74	1,52	1,47
15. JAWA TIMUR	2,13	1,55	1,58	1,70	1,88	1,55
16. BANTEN	1,37	1,33	1,28	1,51	1,22	1,37
17. B A L I	2,76	3,46	2,69	2,73	2,48	3,37
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,18	3,08	2,19	2,34	3,03	3,14
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,31	2,06	1,91	1,90	2,88	1,94
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,93	1,75	1,97	1,84
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,62	1,79	-	1,63
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,07	1,65	1,73	1,69
23. KALIMANTAN TIMUR	2,08	1,95	1,84	2,12	2,49	2,24
24. SULAWESI UTARA	2,44	1,94	2,19	2,00	2,57	3,07
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,40	1,39	1,80	1,83
26. SULAWESI SELATAN	1,78	2,53	1,60	1,67	1,90	1,79
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	1,91	2,07	2,72	2,05
28. GORONTALO	-	-	-	2,01	2,07	1,85
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	2,06	1,67
30. M A L U K U	-	-	1,96	1,60	1,85	2,18
31. MALUKU UTARA	-	-	1,64	2,12	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,05	2,03
33. P A P U A	3,41	1,96	2,21	2,40	3,71	3,43
INDONESIA	1,99	2,00	1,77	1,82	1,76	1,72

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2012	2013
	2012	2013	2012	2013		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,94	1,82	1,61	1,78	1,84	1,88
02. SUMATERA UTARA	1,29	1,41	1,47	1,51	1,50	1,48
03. SUMATERA BARAT	1,57	1,90	1,28	1,32	1,42	1,63
04. R I A U	2,00	1,77	1,59	1,44	1,77	1,70
05. J A M B I	1,70	1,70	1,63	2,48	1,70	2,09
06. SUMATERA SELATAN	1,77	1,71	1,60	1,77	1,72	1,70
07. BENGKULU	1,57	1,79	1,89	1,79	1,69	1,96
08. LAMPUNG	1,11	1,41	1,30	1,50	1,61	1,69
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,14	2,28	1,74	1,63	1,93	1,92
10. KEPULAUAN RIAU	1,69	1,78	1,72	1,63	1,63	1,61
11. D.K.I. JAKARTA	1,67	1,79	1,78	1,88	1,84	1,85
12. JAWA BARAT	1,49	1,58	1,46	1,26	1,54	1,63
13. JAWA TENGAH	1,39	1,40	1,34	1,36	1,54	1,49
14. D.I. YOGYAKARTA	1,68	1,69	1,68	1,42	1,74	1,66
15. JAWA TIMUR	1,58	1,64	1,58	1,80	1,76	1,62
16. BANTEN	1,18	1,48	1,08	1,33	1,21	1,40
17. B A L I	3,22	3,13	2,30	3,32	2,70	3,15
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,58	2,85	2,42	1,81	2,47	2,76
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,79	2,16	2,44	1,84	2,42	1,95
20. KALIMANTAN BARAT	1,47	1,78	1,39	1,72	1,76	1,77
21. KALIMANTAN TENGAH	1,63	1,36	1,96	2,25	1,74	1,75
22. KALIMANTAN SELATAN	1,89	1,98	1,83	1,69	1,82	1,71
23. KALIMANTAN TIMUR	2,46	3,01	1,46	2,04	2,12	2,22
24. SULAWESI UTARA	2,05	2,40	1,47	1,51	2,03	2,17
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,57	1,67
26. SULAWESI SELATAN	2,00	1,96	1,89	1,76	1,84	1,82
27. SULAWESI TENGGARA	1,34	1,70	1,89	1,77	2,21	1,97
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,07	1,96
29. SULAWESI BARAT	-	1,01	-	1,84	2,06	1,57
30. M A L U K U	2,81	2,40	2,51	4,21	2,29	2,46
31. MALUKU UTARA	-	-	2,03	2,79	1,70	2,15
32. PAPUA BARAT	3,48	5,40	2,96	2,35	2,39	2,31
33. P A P U A	4,29	2,65	2,20	1,82	3,04	3,07
INDONESIA	1,66	1,72	1,59	1,64	1,76	1,77

Tabel : 6a. **JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013**
Table : 6a. **NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDOONESIAN) VISITING STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013**

(Dalam ribuan / Thousand)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	21,2	23,4	78,0	99,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,6	0,8	2,5	2,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	20,6	22,6	75,5	97,6
02. SUMATERA UTARA	329,3	331,1	335,3	1.648,6	368,5	481,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	68,4	58,3	55,5	156,9	13,9	18,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	260,9	272,8	279,8	1.491,7	354,6	463,1
03. SUMATERA BARAT	-	-	281,0	484,8	141,2	132,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	14,4	33,4	4,0	3,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	266,6	451,4	137,2	128,3
04. R I A U	74,2	154,9	188,0	163,9	222,9	830,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,7	6,7	4,2	3,1	8,9	51,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	71,5	148,2	183,8	160,8	214,0	779,4
05. J A M B I	-	-	25,1	35,4	140,2	174,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,6	0,5	0,6	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	24,5	34,9	139,6	173,9
06. SUMATERA SELATAN	170,6	110,8	167,1	187,2	146,6	152,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,0	3,6	4,6	5,9	1,7	1,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	166,6	107,2	162,5	181,3	144,9	151,4
07. BENGKULU	-	-	-	-	40,2	67,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,5	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	39,7	66,5
08. LAMPUNG	13,1	11,6	64,3	102,3	67,3	87,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,6	1,4	12,6	33,0	0,7	1,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11,5	10,2	51,7	69,3	66,6	86,0
09. KEP. BANGKA BELITUNG	27,2	26,8	28,7	44,1	94,4	93,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,1	0,9	0,1	0,2	0,4	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	26,1	25,9	28,6	43,9	94,0	92,7
10. KEPULAUAN RIAU	118,7	173,1	738,0	1 254,4	647,9	1 424,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	110,6	165,6	361,3	673,0	302,1	550,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8,1	7,5	376,7	581,4	345,8	873,6
11. D.K.I. JAKARTA	1 663,5	1 165,6	1 963,3	2 502,	1 431,5	2 016,
<i>A s i n g / Foreign</i>	593,9	461,3	398,7	354,4	79,4	224,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1 069,6	704,3	1 564,6	2 147,6	1 352,1	1 791,7

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	444,9	589,7	1 255,6	1 891,5	1 589,4	1 951,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	37,2	45,4	111,9	159,6	66,1	56,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	407,7	544,3	1.143,7	1 731,9	1 523,3	1 895,7
13. JAWA TENGAH	264,8	895,7	433,6	493,5	690,9	1 228,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	20,5	59,2	19,6	39,7	18,2	23,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	244,3	836,5	414,0	453,8	672,7	1.205,2
14. D.I. YOGYAKARTA	296,7	294,4	417,8	517,3	263,3	357,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	87,4	86,0	31,1	47,5	20,3	36,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	209,3	208,4	386,7	469,8	243,0	321,4
15. JAWA TIMUR	235,8	381,3	558,8	832,9	923,2	1 177,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	52,2	43,1	77,4	74,5	65,0	44,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	183,6	338,2	481,4	758,4	858,2	1.133,4
16. B A N T E N	93,9	386,3	149,0	287,1	284,9	937,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	40,6	187,9	12,3	25,0	32,3	134,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	53,3	198,4	136,7	262,1	252,6	803,5
17. B A L I	1 656,	3 153,	1 020,6	1 798,8	438,6	915,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	1 274,7	2 520,2	684,4	1.207,8	327,5	714,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	381,3	632,8	336,2	591,0	111,1	200,4
18. NUSA TENGGARA BARAT	32,8	58,5	155,3	207,5	75,1	212,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	17,2	36,8	31,9	61,4	8,2	12,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	15,6	21,7	123,4	146,1	66,9	199,8
19. NUSA TENGGARA TIMUR	4,1	4,1	11,0	15,0	36,1	56,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,6	1,2	5,3	7,4	2,6	5,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2,5	2,9	5,7	7,6	33,5	51,2
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	84,2	188,2	230,0	253,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	4,3	5,8	13,5	9,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	79,9	182,4	216,5	244,0
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	27,9	723,5	13,1	188,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,2	28,0	-	1,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	26,7	695,5	13,1	187,7
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	42,3	147,0	166,0	255,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,2	2,8	4,1	4,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	40,1	144,2	161,9	251,2

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	75,5	164,2	321,3	353,7	359,4	237,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	27,6	29,8	15,8	15,3	7,3	5,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	47,9	134,4	305,5	338,4	352,1	232,5
24. SULAWESI UTARA	50,3	62,1	163,9	219,5	59,1	81,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,5	5,1	8,1	8,3	3,7	3,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	46,8	57,0	155,8	211,2	55,4	77,6
25. SULAWESI TENGAH	-	-	27,3	30,6	21,2	54,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,8	0,5	0,3	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	26,5	30,1	20,9	54,2
26. SULAWESI SELATAN	123,6	110,4	114,5	400,2	286,1	774,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	13,9	11,1	9,9	44,3	16,0	24,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	109,7	99,3	104,6	355,9	270,1	750,1
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	24,7	20,1	30,2	53,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,9	1,3	0,5	2,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	23,8	18,8	29,7	51,2
28. GORONTALO	-	-	-	27,6	11,2	12,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,3	0,2	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	27,3	11,0	11,8
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	26,6	36,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,1	0,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	26,5	36,7
30. M A L U K U	-	-	21,4	26,2	19,0	17,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,4	3,0	0,6	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	20,0	23,2	18,4	17,3
31. MALUKU UTARA	-	-	44,1	95,6	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,1	1,9	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	43,0	93,7	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	51,3	61,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,8	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	50,5	60,9
33. P A P U A	5,5	26,4	42,3	84,3	35,8	239,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,5	3,0	7,3	55,1	1,1	5,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,0	23,4	35,0	29,2	34,7	233,8
INDONESIA	5 680,5	8 100,0	8 727,6	14 806,2	8 989,2	14 663,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	2 361,2	3 726,6	1 879,5	3 050,7	1 003,1	1 939,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3 319,3	4 373,4	6 848,1	11 755,5	7 986,1	12 723,8

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		HOTEL ALL CLASSES	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	14,5	67,4	53,0	121,3	166,7	311,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,0	1,0	4,1	4,3	7,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,3	67,4	52,0	117,2	162,4	304,8
02. SUMATERA UTARA	218,6	233,3	249,5	241,3	1 501,2	2 935,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,6	19,7	47,0	39,1	197,4	292,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	206,0	213,6	202,5	202,2	1.303,8	2.643,4
03. SUMATERA BARAT	120,0	147,8	199,4	148,6	741,6	913,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,1	13,6	9,4	8,1	36,9	59,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	110,9	134,2	190,0	140,5	704,7	854,4
04. R I A U	50,1	117,3	185,2	415,3	720,4	1 682,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,0	0,2	0,4	3,1	16,2	64,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	50,1	117,1	184,8	412,2	704,2	1.617,7
05. J A M B I	18,2	16,3	31,1	42,5	214,6	268,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,0	-	0,0	0,1	1,2	1,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	18,2	16,3	31,1	42,4	213,4	267,5
06. SUMATERA SELATAN	134,0	283,3	86,6	53,0	704,9	787,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,5	6,2	0,3	0,1	11,1	17,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	133,5	277,1	86,3	52,9	693,8	769,9
07. BENGKULU	12,5	13,8	4,2	8,5	56,9	89,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,1	-	0,0	0,6	0,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,4	13,7	4,2	8,5	56,3	88,7
08. LAMPUNG	18,9	18,0	24,1	22,2	187,7	241,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	14,9	35,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	18,9	18,0	24,1	22,2	172,8	205,7
09. KEP. BANGKA BELITUNG	48,2	32,1	14,1	15,2	212,6	211,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,1	0,0	0,1	1,7	2,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	48,1	32,0	14,1	15,1	210,9	209,6
10. KEPULAUAN RIAU	85,5	254,2	183,0	141,5	1 773,1	3 247,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	27,3	54,2	59,4	46,7	860,7	1.490,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	58,2	200,0	123,6	94,8	912,4	1.757,3
11. D.K.I. JAKARTA	846,9	938,0	551,5	469,2	6 456,7	7 090,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	58,1	65,3	60,2	9,5	1 190,3	1 114,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	788,8	872,7	491,3	459,7	5 266,4	5976,0

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6a

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2012	2013
	2012	2013	2012	2013		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	740,2	998,8	336,8	529,2	4 366,9	5 961,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	20,5	42,0	8,2	6,8	243,9	310,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	719,7	956,8	328,6	522,4	4 123,	5 651,1
13. JAWA TENGAH	208,7	1.048,3	393,6	425,2	1 991,6	4 091,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,9	6,6	2,1	2,4	63,3	131,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	205,8	1.041,7	391,5	422,8	1 928,3	3 960,0
14. D.I. YOGYAKARTA	99,7	180,7	104,8	163,1	1 182,3	1 513,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,0	17,9	1,7	2,7	148,5	190,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,7	162,8	103,1	160,4	1.033,8	1.322,8
15. JAWA TIMUR	254,4	323,4	236,3	192,2	2 208,5	2 907,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	18,2	16,9	4,2	2,4	217,0	181,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	236,2	306,5	232,1	189,8	1 991,5	2 726,3
16. B A N T E N	130,0	99,9	102,2	61,8	760,0	1 772,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,8	10,4	0,1	0,1	98,1	357,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	117,2	89,5	102,1	61,7	661,9	1.415,2
17. B A L I	162,3	285,5	170,4	293,5	3 447,9	6 446,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	107,4	145,3	106,7	214,5	2 500,7	4 802,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	54,9	140,2	63,7	79,0	947,2	1.643,4
18. NUSA TENGGARA BARAT	16,3	31,9	47,1	29,9	326,6	539,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,6	3,1	12,8	4,1	72,7	117,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	13,7	28,8	34,3	25,8	253,9	422,2
19. NUSA TENGGARA TIMUR	20,6	29,7	9,6	46,9	81,4	152,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,1	2,7	0,4	2,9	11,0	19,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	19,5	27,0	9,2	44,0	70,4	132,7
20. KALIMANTAN BARAT	112,2	97,8	81,4	310,8	507,8	849,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,4	1,0	1,0	14,7	20,2	30,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	110,8	96,8	80,4	296,1	487,6	819,3
21. KALIMANTAN TENGAH	23,2	68,3	14,9	43,2	79,1	1 023,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,8	0,0	-	1,4	29,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	23,0	67,5	14,9	43,2	77,7	993,9
22. KALIMANTAN SELATAN	78,4	59,5	53,0	89,3	339,7	551,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,1	0,5	0,1	0,1	7,5	7,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	77,3	59,0	52,9	89,2	332,2	543,6

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	114,3	110,4	129,8	89,3	1 000,3	955,2
<i>As i n g / Foreign</i>	2,3	1,6	0,2	2,5	53,2	54,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	112,0	108,8	129,6	86,8	947,1	900,9
24. SULAWESI UTARA	11,7	8,8	131,4	31,6	416,4	403,4
<i>As i n g / Foreign</i>	0,0	0,0	1,0	0,1	16,3	17,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11,7	8,8	130,4	31,5	400,1	386,1
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	48,5	85,2
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,1	0,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	47,4	84,3
26. SULAWESI SELATAN	72,9	151,8	154,7	342,3	751,8	1 779,5
<i>As i n g / Foreign</i>	0,3	0,4	5,5	6,7	45,6	87,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	72,6	151,4	149,2	335,6	706,2	1 692,3
27. SULAWESI TENGGARA	6,3	14,8	7,5	11,5	68,7	99,8
<i>As i n g / Foreign</i>	0,1	0,3	0,1	0,0	1,6	3,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,2	14,5	7,4	11,5	67,1	96,0
28. GORONTALO	-	-	-	-	11,2	39,6
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,2	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	11,0	39,1
29. SULAWESI BARAT	-	8,8	-	5,3	26,6	50,8
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,1	0,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	8,8	-	5,3	26,5	50,8
30. M A L U K U	23,0	25,4	15,3	15,3	78,7	84,7
<i>As i n g / Foreign</i>	0,5	1,0	0,2	0,3	2,7	4,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	22,5	24,4	15,1	15,0	76,0	79,9
31. MALUKU UTARA	-	-	8,4	4,9	52,5	100,5
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,1	1,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	8,4	4,9	51,4	98,6
32. P A P U A BARAT	3,9	5,3	24,1	21,4	79,3	88,4
<i>As i n g / Foreign</i>	0,0	0,1	0,8	1,0	1,6	1,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,9	5,2	23,3	20,4	77,7	86,5
33. P A P U A	12,4	18,7	12,2	24,3	108,2	392,8
<i>As i n g / Foreign</i>	0,3	1,5	0,1	0,0	11,3	64,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,1	17,2	12,1	24,3	96,9	327,9
INDONESIA	3 657,9	5 689,3	3 615,2	4 409,6	30 670,4	47 668,6
<i>As i n g / Foreign</i>	287,7	411,5	322,9	372,2	5 854,4	9 500,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3 370,2	5 277,8	3 292,3	4 037,4	24 816,0	38 167,9

Tabel 6b. **PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG MENURUT**
Table 6b. **PERCENTAGE NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING STAR HOTELS**
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,83	3,42	3,21	2,11
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	97,17	96,58	96,79	97,89
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	20,77	17,61	16,55	9,52	3,77	3,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	79,23	82,39	83,45	90,48	96,23	96,20
03. SUMATERA BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	5,12	6,89	2,83	2,95
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	94,88	93,11	97,17	97,05
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,64	4,33	2,23	1,89	3,99	6,20
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,36	95,67	97,77	98,11	96,01	93,80
05. J A M B I	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,39	1,41	0,43	0,40
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	97,61	98,59	99,57	99,60
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,34	3,25	2,75	3,15	1,16	0,98
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,66	96,75	97,25	96,85	98,84	99,02
07. BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,24	1,19
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	98,76	98,81
08. LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,21	12,07	19,60	32,26	1,04	1,15
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,79	87,93	80,40	67,74	98,96	98,85
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,04	3,36	0,35	0,45	0,42	0,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,96	96,64	99,65	99,55	99,58	99,25
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	93,18	95,67	48,96	53,65	46,63	38,66
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,82	4,33	51,04	46,35	53,37	61,34
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	35,70	39,58	20,31	14,16	5,55	11,13
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	64,30	60,42	79,69	85,84	94,45	88,87

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,36	7,70	8,91	8,44	4,16	2,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,64	92,30	91,09	91,56	95,84	97,12
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,74	6,61	4,52	8,04	2,63	1,90
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,26	93,39	95,48	91,96	97,37	98,10
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	29,46	29,21	7,44	9,18	7,71	10,10
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	70,54	70,79	92,56	90,82	92,29	89,90
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	22,14	11,30	13,85	8,94	7,04	3,76
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	77,86	88,70	86,15	91,06	92,96	96,24
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	43,24	48,64	8,26	8,71	11,34	14,30
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	56,76	51,36	91,74	91,29	88,66	85,70
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	76,97	79,93	67,06	67,14	74,67	78,11
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	23,03	20,07	32,94	32,86	25,33	21,89
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	52,44	62,91	20,54	29,59	10,92	5,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	47,56	37,09	79,46	70,41	89,08	94,20
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	39,02	29,27	48,18	49,33	7,20	9,86
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	60,98	70,73	51,82	50,67	92,80	90,14
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	5,11	3,08	5,87	3,56
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	94,89	96,92	94,13	96,44
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	100,00	100,00	-	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	4,30	3,87	-	0,58
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	95,70	96,13	-	99,42
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	5,20	1,90	2,47	1,64
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	94,80	98,10	97,53	98,36

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	36,56	18,15	4,92	4,33	2,03	2,15
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	63,44	81,85	95,08	95,67	97,97	97,85
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,96	8,21	4,94	3,78	6,26	4,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,04	91,79	95,06	96,22	93,74	95,33
25. SULAWESI TENGAH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,93	1,63	1,42	0,73
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	97,07	98,37	98,58	99,27
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,25	10,05	8,65	11,07	5,59	3,19
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,75	89,95	91,35	88,93	94,41	96,81
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,64	6,47	1,66	4,12
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	96,36	93,53	98,34	95,88
28. GORONTALO	-	-	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	1,09	1,79	1,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	98,91	98,21	98,33
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,38	0,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	99,62	100,00
30. M A L U K U	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	6,54	11,45	3,16	2,81
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,46	88,55	96,84	97,19
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,49	1,99	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	97,51	98,01	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,56	1,30
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	98,44	98,70
33. P A P U A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	45,45	11,36	17,26	65,36	3,07	2,22
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	54,55	88,64	82,74	34,64	96,93	97,78
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	41,57	46,01	21,54	20,60	11,18	13,23
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	58,43	53,99	78,46	79,40	88,82	86,77

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,38	-	1,89	3,38	2,58	2,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,62	100,00	98,11	96,62	97,42	97,75
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,76	8,44	18,84	16,20	13,15	9,96
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,24	91,56	81,16	83,80	86,85	90,04
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,58	9,20	4,71	5,45	4,98	6,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,42	90,80	95,29	94,55	95,02	93,54
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	0,17	0,22	0,75	2,25	3,84
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,83	99,78	99,25	97,75	96,16
05. J A M B I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	-	0,00	0,24	0,56	0,48
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	100,00	99,76	99,44	99,52
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,37	2,19	0,35	0,19	1,57	2,20
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,63	97,81	99,65	99,81	98,43	97,80
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,80	0,72	-	0,00	1,05	1,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,20	99,28	100,00	100,00	98,95	99,00
08. LAMPUNG	100,0	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	7,94	14,68
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,0	100,00	100,00	100,00	92,06	85,32
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,21	0,31	0,00	0,66	0,80	0,95
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,79	99,69	100,00	99,34	99,20	99,05
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	31,93	21,32	32,46	33,00	48,54	45,89
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	68,07	78,68	67,54	67,00	51,46	54,11
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,86	6,96	10,92	2,02	18,44	15,72
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,14	93,04	89,08	97,98	81,56	84,28

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,77	4,21	2,43	1,28	5,59	5,20
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,23	95,79	97,57	98,72	94,41	94,80
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,39	0,63	0,53	0,56	3,18	3,21
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,61	99,37	99,47	99,44	96,82	96,79
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,02	9,91	1,62	1,66	12,56	12,57
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,98	90,09	98,38	98,34	87,44	87,43
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,15	5,23	1,78	1,25	9,83	6,23
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,85	94,77	98,22	98,75	90,17	93,77
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,85	10,41	0,10	0,16	12,91	20,17
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,15	89,59	99,90	99,84	87,09	79,83
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	66,17	50,89	62,62	73,08	72,53	74,51
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	33,83	49,11	37,38	26,92	27,47	25,49
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	15,95	9,72	27,18	13,71	22,26	21,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	84,05	90,28	72,82	86,29	77,74	78,20
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,34	9,09	4,17	6,18	13,51	12,98
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,66	90,91	95,83	93,82	86,49	87,02
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,25	1,02	1,23	4,73	3,98	3,59
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,75	98,98	98,77	95,27	96,02	96,41
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,86	1,17	0,00	0,00	2,12	2,92
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,14	98,83	100,00	100,00	97,88	97,08
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,40	0,84	0,19	0,11	2,21	1,38
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,60	99,16	99,81	99,89	97,79	98,62

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6b

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2012	2013
	2012	2013	2012	2013		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,01	1,45	0,15	2,80	5,32	5,68
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,99	98,55	99,85	97,20	94,68	94,32
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	0,00	0,76	0,32	3,91	4,29
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,24	99,68	96,09	95,71
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,27	1,06
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	97,73	98,94
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,41	0,26	3,56	1,96	6,07	4,90
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,59	99,74	96,44	98,04	93,93	95,10
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,59	2,03	1,33	-	2,33	3,81
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,41	97,97	98,67	100,00	97,67	96,19
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,79	1,26
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	98,21	98,74
29. SULAWESI BARAT	-	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,38	0,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	100,00	-	100,00	99,62	100,00
30. M A L U K U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,17	3,94	1,31	1,96	3,43	5,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,83	96,06	98,69	98,04	96,57	94,33
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,10	1,89
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	97,90	98,11
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	1,89	3,32	4,67	2,02	2,15
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	98,11	96,68	95,33	97,98	97,85
33. P A P U A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,42	8,02	0,82	0,00	10,44	16,52
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,58	91,98	99,18	100,00	89,56	83,48
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,87	7,23	8,93	8,44	19,10	19,93
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,13	92,77	91,07	91,56	80,90	80,07

Tabel : 7 **BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013**
Table : 7 **NUMBER OF ROOM NIGHT OCCUPIED IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013**

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	35 606	38 646	90 491	103 660
02. SUMATERA UTARA	227 520	288 909	395 005	1 181 482	279 628	404 284
03. SUMATERA BARAT	-	-	212 181	361 609	100 946	93 543
04. R I A U	51 128	126 450	156 285	151 922	219 554	830 567
05. J A M B I	-	-	34 151	41 717	133 860	149 427
06. SUMATERA SELATAN	109 801	62 150	151 842	169 521	160 635	173 089
07. BENGKULU	-	-	-	-	37 173	69 337
08. LAMPUNG	25.058	21 812	66 742	98 843	49 658	72 468
09. KEP. BANGKA BELITUNG	35 450	28 185	22 790	40 536	100 614	106 463
10. KEPULAUAN RIAU	126 733	219 556	745 569	1 209 439	546 961	1 197 921
11. D.K.I. JAKARTA	1 899 448	1 437 667	1 885 046	2 476 332	1 440 476	2 286 331
12. JAWA BARAT	336 701	433 910	1 162 331	2 021 099	1 157 631	1 392 272
13. JAWA TENGAH	310 559	739 009	375 231	459 722	587 952	1 026 631
14. D.I. YOGYAKARTA	315 299	319 045	398 635	497 979	207 432	257 281
15. JAWA TIMUR	283 175	369 669	472 998	837 205	741 675	892 354
16. BANTEN	113 725	434 644	110 602	256 766	212 619	694 242
17. B A L I	2 590 945	4 820 647	1 675 306	2 550 552	679 444	1 540 553
18. NUSA TENGGARA BARAT	51 574	85 239	174 952	257 870	111 126	413 773
19. NUSA TENGGARA TIMUR	10 287	8 381	12 287	17 552	52 522	53 934
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	114 185	164 357	243 212	254 522
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	30 767	775 156	19.233	241 973
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	59 575	125 686	156 723	233 871
23. KALIMANTAN TIMUR	88 568	182 673	342 948	464 815	501 351	249 486
24. SULAWESI UTARA	70 865	86 969	227 180	265 321	83 469	161 468
25. SULAWESI TENGAH	-	-	22 843	26 004	23 624	61 476
26. SULAWESI SELATAN	117 631	130 162	125 017	419 214	307 804	737 140
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	38 010	29 511	64 789	81 969
28. GORONTALO	-	-	-	33.425	14 644	13 689
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	29 396	37 469
30. M A L U K U	-	-	31 090	41 220	29 002	30 801
31. MALUKU UTARA	-	-	52 917	104 384	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	82 542	89 911
33. P A P U A	14 522	38 018	63 875	122 265	73 025	485 501
INDONESIA	6 778 989	9 833 095	9 195 966	15 240 151	8 539 211	14 437 406

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2012 (12)	2013 (13)
	2012 (8)	2013 (9)	2012 (10)	2013 (11)		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	15 701	84 026	50 309	109 889	192 107	336 220
02. SUMATERA UTARA	133 746	161 422	187 843	196 628	1 223 742	2 232 725
03. SUMATERA BARAT	91 278	133 729	125 586	97 952	529 991	686 833
04. R I A U	62 066	97 748	134 646	302 389	623 679	1 509 076
05. J A M B I	18 091	13 111	29 450	52 476	215 552	256 731
06. SUMATERA SELATAN	117 706	278 353	89 067	58 225	629 051	741 338
07. BENGKULU	10 265	12 480	3 533	9 215	50 971	91 032
08. LAMPUNG	10 708	11 555	15 622	15 624	167 788	220 303
09. KEP. BANGKA BELITUNG	53 066	41 361	13 993	13 142	225 913	229 687
10. KEPULAUAN RIAU	86 583	319 652	211 720	159 234	1 717 566	3 105 803
11. D.K.I. JAKARTA	933 025	1 144 907	480 877	495 283	6 638 872	7 840 519
12. JAWA BARAT	528 422	869 910	224 398	300 681	3 409 483	5 017 872
13. JAWA TENGAH	146 441	802 958	276 139	287 044	1 696 322	3 315 365
14. D.I. YOGYAKARTA	80 891	144 701	94 313	118 197	1 096 570	1 337 204
15. JAWA TIMUR	184 687	244 861	174 019	162 426	1 856 554	2 506 514
16. BANTEN	83 982	69 028	49 682	40 087	570 610	1 494 767
17. B A L I	266 159	432 770	231 799	632 841	5 443 653	9 977 363
18. NUSA TENGGARA BARAT	13 413	49 222	67 781	29 990	418 846	836 094
19. NUSA TENGGARA TIMUR	22 276	40 132	20 629	49 253	118 001	169 251
20. KALIMANTAN BARAT	116 028	87 292	52 249	284 199	525 674	790 370
21. KALIMANTAN TENGAH	27 513	58 774	12 895	54 412	90 408	1 130 316
22. KALIMANTAN SELATAN	85 588	60 133	58 163	91 236	360 049	510 926
23. KALIMANTAN TIMUR	130 910	114 198	107 720	106 225	1 171 497	1 117 398
24. SULAWESI UTARA	18 695	16 256	101 105	34 144	501 314	564 158
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	46 467	87 480
26. SULAWESI SELATAN	71 281	147 003	158 614	389 846	780 347	1 823 365
27. SULAWESI TENGGARA	4 617	12 375	9 470	13 099	116 886	136 954
28. GORONTALO	-	-	-	-	14 644	47 114
29. SULAWESI BARAT	-	7.252	-	5.201	29 396	49 923
30. M A L U K U	42 448	40 814	24 659	36 831	127 199	149 666
31. MALUKU UTARA	-	-	11 549	8 910	64 466	113 294
32. P A P U A BARAT	13 519	23 656	38 809	35 495	134 870	149 062
33. P A P U A	38 473	45 461	17 231	28 214	207 126	719 458
INDONESIA	3 407 578	5 565 141	3 073 870	4 218 388	30 995 614	49 294 182

Tabel 8 BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013
Table **NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013**

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	53 998	63 692	143 035	185 507
02. SUMATERA UTARA	519 151	563 004	618 316	2 567 387	531 482	692 104
03. SUMATERA BARAT	-	-	418 071	865 215	205 800	192 161
04. R I A U	118 287	255 006	338 438	298 317	446 670	1 655 355
05. J A M B I	-	-	52 334	77 623	232 202	352 519
06. SUMATERA SELATAN	298 110	177 960	299 476	340 748	267 895	272 803
07. BENGKULU	-	-	-	-	70 653	138 807
08. LAMPUNG	28.763	25 767	112 336	152 029	116 612	165 415
09. KEP. BANGKA BELITUNG	56 440	46 076	48 610	83 549	178 377	178 928
10. KEPULAUAN RIAU	251 839	498 883	1 288 924	2 247 664	1 035 706	2 153 839
11. D.K.I. JAKARTA	3 728 941	2 566 156	3 923 753	4 911 606	2 547 787	3 610 191
12. JAWA BARAT	649 845	898 165	2 018 369	3 704 733	2 652 777	3 168 275
13. JAWA TENGAH	487 395	1 412 007	678 134	806 706	1 115 154	1 888 062
14. D.I. YOGYAKARTA	591 683	565 921	753 310	929 494	411 849	533 219
15. JAWA TIMUR	524 729	605 576	916 780	1 513 434	1 713 104	1 927 632
16. BANTEN	119 100	462 242	192 831	451 585	351 145	1 320 559
17. B A L I	4 873 146	10 456 847	3 267 947	5 603 840	1 310 372	3 229 230
18. NUSA TENGGARA BARAT	111 790	169 964	370 000	531 566	229 980	670 959
19. NUSA TENGGARA TIMUR	10 962	8 542	21 954	30 486	113 976	115 503
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	169 931	351 874	477 584	513 564
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	46 379	1 324 315	-	309 060
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	91 593	244 326	288 541	436 481
23. KALIMANTAN TIMUR	184 540	392 008	705 970	848 527	927 251	553 126
24. SULAWESI UTARA	127 854	137 088	377 774	448 871	159 964	256 768
25. SULAWESI TENGAH	-	-	38 398	43 060	38 053	99 886
26. SULAWESI SELATAN	212 283	271 723	192 443	705 646	563 227	1 420 876
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	47 481	43 781	82 331	108 488
28. GORONTALO	-	-	-	55.608	23 195	22 375
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	54 648	61 188
30. M A L U K U	-	-	42 444	44 784	35 490	40 694
31. MALUKU UTARA	-	-	72 543	204 663	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	105 555	125 715
33. P A P U A	19 412	58 668	89 920	179 859	135 704	841 850
INDONESIA	12 914 270	19 571 603	17 248 457	29 674 989	16 591 163	27 241 140

Lanjutan Tabel/ Continued Table 8

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	28 103	122 461	85 682	218 958	310 818	590 619
02. SUMATERA UTARA	282 188	327 398	358 280	366 605	2 309 417	4 516 499
03. SUMATERA BARAT	186 760	281 167	257 986	198 865	1 068 617	1 537 408
04. R I A U	100 251	209 016	295 581	604 785	1 299 227	3 022 478
05. J A M B I	30 969	27 651	50 723	105 729	366 228	563 522
06. SUMATERA SELATAN	238 538	498 609	139 652	94 528	1 243 671	1 384 649
07. BENGKULU	19 908	24 915	8 012	15 209	98 573	178 931
08. LAMPUNG	21 025	25 301	31 308	33 319	310 044	401 832
09. KEP. BANGKA BELITUNG	103 392	73 169	24 671	24 779	411 490	406 501
10. KEPULAUAN RIAU	141 097	447 909	295 740	222 360	3 013 306	5 570 655
11. D.K.I. JAKARTA	1 553 621	1 772 515	1 070 817	900 147	12 824 919	13 760 615
12. JAWA BARAT	1 140 375	1 645 572	498 215	680 700	6 959 581	10 097 446
13. JAWA TENGAH	290 879	1 470 171	528 323	579 237	3 099 885	6 156 182
14. D.I. YOGYAKARTA	170 067	311 704	177 087	231 895	2 103 996	2 572 233
15. JAWA TIMUR	403 729	528 408	381 359	358 419	3 939 701	4 933 470
16. BANTEN	152 124	203 853	109 959	82 160	925 159	2 520 398
17. B A L I	495 505	932 298	507 968	919 210	10 454 938	21 141 426
18. NUSA TENGGARA BARAT	26 841	94 116	130 235	59 663	868 846	1 526 267
19. NUSA TENGGARA TIMUR	39 717	65 264	24 123	88 384	210 732	308 179
20. KALIMANTAN BARAT	167 250	178 215	113 220	555 849	927 985	1 599 502
21. KALIMANTAN TENGAH	38 017	93 614	29 100	97 354	138 540	1 824 344
22. KALIMANTAN SELATAN	149 198	117 880	97 081	150 883	626 413	949 570
23. KALIMANTAN TIMUR	295 347	337 778	190 614	183 609	2 303 722	2 315 048
24. SULAWESI UTARA	24 255	21 340	193 886	47 611	883 733	911 678
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	76 451	142 946
26. SULAWESI SELATAN	145 645	299 049	295 684	608 851	1 409 282	3 306 145
27. SULAWESI TENGGARA	8 386	25 714	14 242	20 238	152 440	198 221
28. GORONTALO	-	-	-	-	23 195	77 983
29. SULAWESI BARAT	-	8 877	-	9 703	54 648	79 769
30. M A L U K U	65 653	65 301	39 809	65 676	183 396	216 456
31. MALUKU UTARA	-	-	16 971	13 783	89 514	218 445
32. PAPUA BARAT	13 587	28 052	72 358	51 195	191 500	204 962
33. P A P U A	53 241	53 870	26 789	44 359	325 066	1 178 606
INDONESIA	6 385 668	10 291 188	6 065 475	7 634 062	59 205 033	94 412 981

Tabel : 9 **RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2012 - 2013**
Table : 9 **GUEST PER ROOM (GPR) IN STAR HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2012 - 2013**

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	1,52	1,65	1,58	1,79
02. SUMATERA UTARA	2,28	1,95	1,57	2,17	1,90	1,71
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,97	2,39	2,04	2,05
04. R I A U	2,31	2,02	2,17	1,96	2,03	1,99
05. J A M B I	-	-	1,53	1,86	1,73	2,36
06. SUMATERA SELATAN	2,72	2,86	1,97	2,01	1,67	1,58
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,90	2,00
08. LAMPUNG	1,15	1,18	1,68	1,54	2,35	2,28
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,59	1,63	2,13	2,06	1,77	1,68
10. KEPULAUAN RIAU	1,99	2,27	1,73	1,86	1,89	1,80
11. D.K.I. JAKARTA	1,96	1,78	2,08	1,98	1,77	1,58
12. JAWA BARAT	1,93	2,07	1,74	1,83	2,29	2,28
13. JAWA TENGAH	1,57	1,91	1,81	1,75	1,90	1,84
14. D.I. YOGYAKARTA	1,88	1,77	1,89	1,87	1,99	2,07
15. JAWA TIMUR	1,85	1,64	1,94	1,81	2,31	2,16
16. BANTEN	1,05	1,06	1,74	1,76	1,65	1,90
17. B A L I	1,88	2,17	1,95	2,20	1,93	2,10
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,17	1,99	2,11	2,06	2,07	1,62
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,07	1,02	1,79	1,74	2,17	2,14
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,49	2,14	1,96	2,02
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,51	1,71	-	1,28
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,54	1,94	1,84	1,87
23. KALIMANTAN TIMUR	2,08	2,15	2,06	1,83	1,85	2,22
24. SULAWESI UTARA	1,80	1,58	1,66	1,69	1,92	1,59
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,68	1,66	1,61	1,62
26. SULAWESI SELATAN	1,80	2,09	1,54	1,68	1,83	1,93
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	1,25	1,48	1,27	1,32
28. GORONTALO	-	-	-	1,66	1,58	1,63
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,86	1,63
30. M A L U K U	-	-	1,37	1,09	1,22	1,32
31. MALUKU UTARA	-	-	1,37	1,96	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	1,28	1,40
33. P A P U A	1,34	1,54	1,41	1,47	1,86	1,73
INDONESIA	1,91	1,99	1,88	1,95	1,94	1,89

Lanjutan Tabel/ Continued Table 9

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,79	1,46	1,70	1,99	1,62	1,76
02. SUMATERA UTARA	2,11	2,03	1,91	1,86	1,89	2,02
03. SUMATERA BARAT	2,05	2,10	2,05	2,03	2,02	2,24
04. R I A U	1,62	2,14	2,20	2,00	2,08	2,00
05. J A M B I	1,71	2,11	1,72	2,01	1,70	2,19
06. SUMATERA SELATAN	2,03	1,79	1,57	1,62	1,98	1,87
07. BENGKULU	1,94	2,00	2,27	1,65	1,93	1,97
08. LAMPUNG	1,96	2,19	2,00	2,13	1,85	1,82
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,95	1,77	1,76	1,89	1,82	1,77
10. KEPULAUAN RIAU	1,63	1,40	1,40	1,40	1,75	1,79
11. D.K.I. JAKARTA	1,67	1,55	2,23	1,82	1,93	1,76
12. JAWA BARAT	2,16	1,89	2,22	2,26	2,04	2,01
13. JAWA TENGAH	1,99	1,83	1,91	2,02	1,83	1,86
14. D.I. YOGYAKARTA	2,10	2,15	1,88	1,96	1,92	1,92
15. JAWA TIMUR	2,19	2,16	2,19	2,21	2,12	1,97
16. BANTEN	1,81	2,95	2,21	2,05	1,62	1,69
17. B A L I	1,86	2,15	2,19	1,45	1,92	2,12
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,00	1,91	1,92	1,99	2,07	1,83
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,78	1,63	1,17	1,79	1,79	1,82
20. KALIMANTAN BARAT	1,44	2,04	2,17	1,96	1,77	2,02
21. KALIMANTAN TENGAH	1,38	1,59	2,26	1,79	1,53	1,61
22. KALIMANTAN SELATAN	1,74	1,96	1,67	1,65	1,74	1,86
23. KALIMANTAN TIMUR	2,26	2,96	1,77	1,73	1,97	2,07
24. SULAWESI UTARA	1,30	1,31	1,92	1,39	1,76	1,62
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,65	1,63
26. SULAWESI SELATAN	2,04	2,03	1,86	1,56	1,81	1,81
27. SULAWESI TENGGARA	1,82	2,08	1,50	1,55	1,30	1,45
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,58	1,66
29. SULAWESI BARAT	-	1,22	-	1,87	1,86	1,60
30. M A L U K U	1,55	1,60	1,61	1,78	1,44	1,45
31. MALUKU UTARA	-	-	1,47	1,55	1,39	1,93
32. PAPUA BARAT	1,01	1,19	1,86	1,44	1,42	1,38
33. P A P U A	1,38	1,18	1,55	1,57	1,57	1,64
INDONESIA	1,87	1,85	1,97	1,81	1,91	1,92

Tabel : 10
Table

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
ROOM OCCUPANCY RATE IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	33,39	30,56	33,26	27,23	41,06	38,92	41,62	33,93	36,89	31,14
02. SUMATERA UTARA	34,80	12,56	34,49	49,70	41,59	44,95	46,91	34,78	40,64	43,03
03. SUMATERA BARAT	40,72	25,40	40,67	30,71	46,60	42,34	49,53	42,06	43,11	36,28
04. R I A U	63,37	57,13	51,05	39,11	54,76	46,34	56,32	50,56	54,42	48,75
05. J A M B I	26,56	34,06	34,42	34,96	37,66	35,93	32,70	29,85	35,16	34,38
06. SUMATERA SELATAN	41,12	64,02	41,97	35,18	40,93	52,72	45,10	26,31	42,33	37,33
07. BENGKULU	28,04	25,97	26,98	30,35	19,47	33,10	22,10	23,37	25,13	29,38
08. LAMPUNG	60,51	59,26	40,10	31,33	46,04	40,74	45,44	45,81	45,13	39,91
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	24,78	24,51	21,97	13,92	-	10,35	24,28	20,55
10. KEPULAUAN RIAU	-	21,41	35,69	32,04	35,82	53,43	33,54	30,11	35,04	40,79
11. D.K.I. JAKARTA	54,87	69,22	59,47	56,95	54,00	54,89	65,25	61,25	60,57	60,23
12. JAWA BARAT	33,51	29,46	35,69	32,58	37,82	29,94	31,80	28,79	34,67	30,32
13. JAWA TENGAH	33,91	30,30	32,51	28,53	32,70	30,47	29,73	30,34	32,22	29,62
14. D.I. YOGYAKARTA	37,43	30,02	37,92	34,19	38,76	30,50	42,26	38,12	38,33	34,09
15. JAWA TIMUR	25,38	29,98	36,58	32,95	38,14	33,76	38,20	34,45	35,26	33,64
16. BANTEN	16,33	23,61	22,67	30,73	32,87	22,95	31,53	39,36	26,68	35,32
17. B A L I	42,07	40,02	44,07	38,59	43,08	33,61	48,86	42,52	44,23	39,23
18. NUSA TENGGARA BARAT	37,24	26,74	33,04	27,68	33,99	22,74	35,39	23,41	34,49	25,30
19. NUSA TENGGARA TIMUR	17,04	17,43	19,52	20,37	18,71	18,56	29,79	22,11	20,02	19,65
20. KALIMANTAN BARAT	59,27	40,98	34,63	38,34	34,65	32,66	35,83	28,84	37,14	32,50
21. KALIMANTAN TENGAH	40,67	53,84	41,33	49,01	27,37	35,84	39,83	46,70	37,97	44,40
22. KALIMANTAN SELATAN	42,85	42,10	36,69	34,37	41,70	43,07	44,76	41,91	40,16	39,11
23. KALIMANTAN TIMUR	41,81	75,52	53,32	48,44	60,30	68,84	49,24	55,61	53,06	58,43
24. SULAWESI UTARA	36,77	33,01	34,84	35,66	35,08	35,63	59,74	67,29	39,39	49,35
25. SULAWESI TENGAH	27,75	27,97	26,69	19,79	42,24	32,09	43,53	40,86	29,68	27,26
26. SULAWESI SELATAN	25,10	31,37	30,92	31,99	45,88	32,20	36,64	34,45	33,54	32,68
27. SULAWESI TENGGARA	35,03	30,75	37,19	33,84	40,22	33,28	-	28,69	36,74	31,59
28. GORONTALO	13,80	11,22	37,82	34,72	33,90	41,25	38,71	29,93	32,54	35,54
29. SULAWESI BARAT	28,03	15,47	21,92	23,95	17,28	10,33	23,91	27,52	22,77	20,45
30. M A L U K U	22,70	20,15	25,56	26,57	30,33	58,64	42,81	94,86	27,97	63,27
31. MALUKU UTARA	35,12	31,04	22,08	28,79	23,23	25,11	32,17	42,73	24,92	29,53
32. P A P U A BARAT	18,45	10,27	27,83	25,40	38,89	37,73	44,89	35,06	33,93	29,54
33. P A P U A	26,32	23,44	35,42	32,84	35,37	45,82	39,80	36,77	35,44	37,59
INDONESIA	35,46	34,35	36,79	34,73	39,27	37,70	41,26	39,53	38,22	37,34

Tabel : 11 2013
Table TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 -
BED OCCUPANCY RATE IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	31,83	34,09	33,84	26,77	36,41	39,84	45,03	33,17	36,28	31,75
02. SUMATERA UTARA	34,61	16,55	42,76	49,58	46,85	55,90	61,92	51,56	49,18	50,84
03. SUMATERA BARAT	43,16	28,39	37,80	28,85	49,66	41,96	44,98	44,36	42,56	35,77
04. R I A U	35,60	23,13	56,23	38,33	59,02	54,14	60,42	32,82	56,58	34,37
05. J A M B I	17,10	23,63	32,52	41,27	39,50	41,83	32,03	35,35	34,39	39,96
06. SUMATERA SELATAN	30,95	36,41	52,67	31,69	54,23	52,01	48,22	29,20	50,97	36,63
07. BENGKULU	31,28	27,19	28,87	32,59	21,45	34,06	25,67	24,62	27,27	30,82
08. LAMPUNG	61,32	61,54	50,31	39,77	56,19	41,77	48,79	51,37	52,92	45,09
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	26,43	29,10	25,94	15,92	-	15,49	26,34	24,84
10. KEPULAUAN RIAU	-	32,49	37,85	34,27	36,79	51,05	35,22	29,96	36,52	39,39
11. D.K.I. JAKARTA	60,00	98,47	76,35	70,81	72,34	84,49	71,49	69,92	72,04	71,75
12. JAWA BARAT	57,35	45,26	47,75	44,72	49,28	41,33	38,69	34,44	45,50	39,65
13. JAWA TENGAH	39,30	33,62	36,60	35,17	37,88	35,12	30,77	35,35	36,12	35,12
14. D.I. YOGYAKARTA	63,90	50,66	49,69	41,28	47,11	33,82	41,94	43,81	52,18	40,99
15. JAWA TIMUR	28,11	41,03	48,09	47,30	44,56	40,42	48,55	42,67	43,56	42,73
16. BANTEN	18,65	32,88	29,22	40,77	45,60	33,61	36,98	51,46	33,12	47,31
17. B A L I	54,13	48,63	52,29	46,87	50,85	45,77	62,11	56,82	54,61	50,99
18. NUSA TENGGARA BARAT	40,32	33,77	37,67	30,20	42,29	30,00	36,89	12,36	38,82	23,99
19. NUSA TENGGARA TIMUR	14,02	14,90	15,27	15,95	17,84	17,40	28,33	19,21	17,22	16,61
20. KALIMANTAN BARAT	56,32	41,30	38,26	44,89	50,77	43,19	47,68	36,91	46,16	40,41
21. KALIMANTAN TENGAH	44,33	49,58	39,29	45,61	27,79	32,47	39,26	35,35	37,26	38,80
22. KALIMANTAN SELATAN	45,77	41,53	35,62	33,94	44,12	46,70	48,54	40,10	41,37	38,61
23. KALIMANTAN TIMUR	46,37	45,70	72,06	62,83	77,71	72,02	70,05	86,83	70,35	77,23
24. SULAWESI UTARA	55,56	37,59	49,85	38,54	50,46	54,93	67,00	77,47	53,45	61,05
25. SULAWESI TENGAH	24,80	23,13	25,98	20,59	43,59	31,51	42,16	46,67	28,54	27,46
26. SULAWESI SELATAN	25,45	34,38	37,01	42,78	49,85	36,42	52,11	50,78	39,34	41,35
27. SULAWESI TENGGARA	35,15	38,57	44,45	41,96	47,45	29,27	-	24,54	41,51	33,28
28. GORONTALO	14,27	10,29	47,58	41,17	37,82	37,91	30,58	22,11	37,55	36,74
29. SULAWESI BARAT	30,00	17,97	23,91	26,34	20,37	10,98	29,43	28,55	25,09	22,89
30. M A L U K U	23,26	23,33	23,82	28,19	31,74	47,09	30,46	75,77	25,86	56,27
31. MALUKU UTARA	32,59	31,32	23,52	36,74	25,31	32,02	55,84	85,02	26,59	40,62
32. PAPUA BARAT	15,13	6,92	25,69	24,05	30,13	35,42	32,86	33,38	27,61	26,91
33. P A P U A	26,88	22,81	33,32	36,03	34,78	46,38	44,45	37,56	34,70	39,30
INDONESIA	42,56	33,46	43,47	39,71	46,30	42,99	48,75	44,65	45,29	42,16

Tabel : 12 RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND INDONESIAN GUESTS IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012- 2013

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	2,20	1,69	1,65	1,79	1,85	1,94	1,83	1,95	1,78	1,82
02. SUMATERA UTARA	1,46	1,46	1,32	1,37	1,59	1,40	1,87	1,40	1,60	1,39
03. SUMATERA BARAT	1,22	1,39	1,33	1,36	1,21	1,34	1,48	1,37	1,28	1,36
04. R I A U	1,90	1,52	1,80	1,79	1,61	1,61	2,21	2,43	1,82	1,96
05. J A M B I	1,10	1,40	1,30	2,05	1,39	1,75	1,48	1,83	1,36	1,84
06. SUMATERA SELATAN	1,58	1,39	1,73	1,62	1,95	2,43	1,98	2,04	1,83	2,00
07. BENGKULU	1,59	2,16	1,72	1,82	1,39	2,11	2,21	2,23	1,69	2,01
08. LAMPUNG	1,24	1,41	1,20	1,23	1,37	1,56	1,28	1,50	1,28	1,43
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,86	1,75	1,52	1,58	-	1,00	1,79	1,63
10. KEPULAUAN RIAU	-	1,84	1,50	1,66	1,74	1,68	1,42	1,51	1,57	1,62
11. D.K.I. JAKARTA	1,82	2,15	1,61	1,47	1,55	1,58	1,31	1,42	1,39	1,44
12. JAWA BARAT	1,27	1,39	1,20	1,30	1,28	1,35	1,44	1,54	1,29	1,39
13. JAWA TENGAH	1,12	1,30	1,15	1,17	1,19	1,16	1,39	1,34	1,19	1,22
14. D.I. YOGYAKARTA	1,50	1,25	1,59	1,35	1,55	1,19	1,39	1,47	1,53	1,34
15. JAWA TIMUR	1,75	1,34	1,30	1,26	1,27	1,39	1,40	1,43	1,38	1,38
16. BANTEN	1,04	1,22	1,10	1,28	1,02	1,20	1,10	1,18	1,07	1,19
17. B A L I	2,31	1,47	2,20	2,77	1,91	2,31	3,05	3,29	2,34	2,76
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,02	2,78	1,74	1,58	1,96	1,94	2,31	2,09	1,90	1,85
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,62	2,02	1,60	1,47	1,73	1,82	1,60	1,72	1,64	1,65
20. KALIMANTAN BARAT	1,25	1,77	1,44	1,36	1,58	1,54	1,37	1,50	1,43	1,48
21. KALIMANTAN TENGAH	2,22	1,68	1,81	2,05	1,46	1,54	2,99	1,83	1,84	1,80
22. KALIMANTAN SELATAN	1,44	1,51	1,44	1,63	1,63	1,60	1,77	1,74	1,56	1,67
23. KALIMANTAN TIMUR	5,37	6,39	3,27	3,00	2,58	4,06	3,40	4,27	3,15	3,97
24. SULAWESI UTARA	1,45	2,02	1,51	1,81	2,06	2,11	3,20	3,12	1,84	2,53
25. SULAWESI TENGAH	1,26	1,27	1,42	1,27	1,52	1,59	2,56	2,06	1,44	1,50
26. SULAWESI SELATAN	1,11	1,57	1,41	1,58	1,77	1,74	1,84	2,22	1,49	1,79
27. SULAWESI TENGGARA	1,49	1,52	1,67	1,68	1,48	1,60	-	1,79	1,59	1,66
28. GORONTALO	1,17	1,30	2,34	2,02	2,16	2,62	1,96	2,04	2,12	2,21
29. SULAWESI BARAT	1,45	2,00	1,55	1,57	1,47	1,13	1,50	1,41	1,52	1,54
30. M A L U K U	2,19	3,13	2,01	2,95	2,51	2,37	3,43	5,69	2,28	3,99
31. MALUKU UTARA	1,55	2,21	1,67	1,98	1,91	2,63	3,13	3,23	1,74	2,45
32. PAPUA BARAT	1,70	1,83	2,42	2,21	2,63	2,88	6,49	2,40	2,72	2,40
33. P A P U A	2,01	1,91	1,93	1,91	2,38	1,94	1,78	2,43	2,07	2,04
INDONESIA	1,62	1,54	1,54	1,56	1,52	1,66	1,65	1,83	1,57	1,69

Tabel 13 : RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
Table : AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	5,00	1,17	10,24	2,92	1,78	2,71	1,77	1,67	3,06	2,45
02. SUMATERA UTARA	1,72	2,49	2,18	2,51	1,93	2,12	3,10	2,96	2,45	2,60
03. SUMATERA BARAT	1,90	2,07	1,46	2,46	2,32	4,07	2,27	1,90	1,84	2,55
04. R I A U	-	-	-	3,27	3,65	3,82	1,20	2,00	3,41	2,78
05. J A M B I	-	-	1,59	1,79	2,00	5,05	2,91	-	2,14	4,57
06. SUMATERA SELATAN	-	-	6,35	6,56	5,36	3,79	2,64	4,00	5,06	5,98
07. BENGKULU	1,00	4,00	3,10	3,90	3,06	1,00	1,33	1,94	2,96	3,10
08. LAMPUNG	1,86	1,10	4,78	4,18	5,72	1,58	6,69	5,67	6,13	1,87
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	5,79	1,97	-	-	-	1,00	5,79	1,35
10. KEPULAUAN RIAU	-	-	1,34	1,77	1,76	1,92	1,52	1,50	1,58	1,59
11. D.K.I. JAKARTA	-	-	3,22	1,98	3,09	4,64	4,38	7,55	3,62	5,43
12. JAWA BARAT	1,00	2,15	2,19	3,92	2,58	1,91	2,23	2,74	2,07	2,79
13. JAWA TENGAH	3,87	1,17	1,30	1,76	1,41	1,07	1,85	2,76	1,35	1,25
14. D.I. YOGYAKARTA	1,96	1,68	3,24	2,04	2,76	2,20	1,84	3,19	2,69	2,27
15. JAWA TIMUR	1,17	1,33	2,13	2,58	1,20	1,23	2,17	1,70	1,80	1,52
16. BANTEN	-	1,00	1,02	3,94	1,01	4,71	1,61	2,35	1,32	2,90
17. B A L I	3,49	1,84	2,81	3,50	2,26	2,67	3,32	3,55	3,04	3,22
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,29	2,97	2,45	2,38	2,84	3,26	2,92	2,52	2,51	2,77
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,67	2,04	1,83	1,79	1,77	2,29	2,20	1,98	1,78	1,97
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	5,91	4,83	5,22	3,65	3,79	2,13	4,53	2,58
21. KALIMANTAN TENGAH	4,31	4,60	4,07	1,59	3,46	2,16	4,60	-	4,05	1,93
22. KALIMANTAN SELATAN	1,00	-	5,70	1,87	-	1,08	2,89	2,68	5,51	2,60
23. KALIMANTAN TIMUR	-	-	5,06	4,26	7,33	5,61	6,73	6,35	5,86	5,89
24. SULAWESI UTARA	2,75	2,05	3,74	2,47	2,16	1,83	4,67	4,63	3,03	3,26
25. SULAWESI TENGAH	1,00	1,00	1,26	1,10	1,03	1,55	1,31	1,24	1,24	1,23
26. SULAWESI SELATAN	-	2,45	1,88	2,03	1,58	1,25	2,79	3,18	2,10	2,93
27. SULAWESI TENGGARA	2,08	4,54	2,84	4,18	1,59	1,00	-	4,23	1,95	4,20
28. GORONTALO	1,40	-	2,00	1,62	2,85	2,84	1,16	1,39	1,55	2,35
29. SULAWESI BARAT	-	-	1,94	2,00	1,00	1,29	-	-	1,76	1,37
30. M A L U K U	-	4,69	5,03	3,77	4,15	1,79	-	-	4,28	2,44
31. MALUKU UTARA	5,99	3,74	1,00	2,05	4,88	5,32	-	-	5,78	3,32
32. PAPUA BARAT	3,00	-	2,33	3,35	4,36	3,83	1,00	3,12	3,87	3,51
33. P A P U A	2,13	-	2,07	3,78	4,78	4,09	1,94	2,88	2,40	3,10
INDONESIA	3,15	2,19	2,66	3,13	2,18	2,56	2,95	3,32	2,78	3,00

Tabel : 14 KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
Table : AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	2,18	1,69	1,64	1,78	1,85	1,94	1,83	1,95	1,77	1,82
02. SUMATERA UTARA	1,43	1,36	1,30	1,34	1,57	1,39	1,78	1,35	1,55	1,36
03. SUMATERA BARAT	1,15	1,32	1,33	1,34	1,20	1,33	1,48	1,37	1,27	1,34
04. R I A U	1,90	1,52	1,80	1,79	1,61	1,61	2,21	2,43	1,82	1,96
05. J A M B I	1,10	1,40	1,30	2,05	1,39	1,74	1,48	1,83	1,36	1,84
06. SUMATERA SELATAN	1,58	1,39	1,72	1,57	1,95	2,43	1,98	2,04	1,83	1,99
07. BENGKULU	1,59	2,16	1,72	1,81	1,37	2,11	2,21	2,23	1,68	2,01
08. LAMPUNG	1,24	1,41	1,20	1,23	1,37	1,56	1,27	1,49	1,28	1,43
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,85	1,75	1,52	1,58	-	1,00	1,78	1,63
10. KEPULAUAN RIAU	-	1,84	1,51	1,66	1,73	1,67	1,37	1,52	1,56	1,62
11. D.K.I. JAKARTA	1,82	2,15	1,47	1,43	1,53	1,54	1,27	1,35	1,35	1,38
12. JAWA BARAT	1,27	1,38	1,20	1,29	1,27	1,35	1,43	1,52	1,29	1,38
13. JAWA TENGAH	1,12	1,30	1,15	1,17	1,19	1,17	1,38	1,34	1,19	1,22
14. D.I. YOGYAKARTA	1,49	1,25	1,57	1,33	1,52	1,16	1,39	1,45	1,52	1,32
15. JAWA TIMUR	1,75	1,34	1,29	1,26	1,28	1,40	1,39	1,42	1,37	1,38
16. BANTEN	1,04	1,22	1,10	1,28	1,02	1,19	1,10	1,18	1,07	1,19
17. B A L I	1,31	1,07	1,59	2,03	1,71	2,04	2,69	2,91	1,69	2,24
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,76	2,18	1,52	1,37	1,54	1,41	2,01	2,03	1,62	1,53
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,59	2,00	1,57	1,43	1,73	1,78	1,59	1,71	1,62	1,61
20. KALIMANTAN BARAT	1,25	1,77	1,42	1,36	1,56	1,54	1,34	1,50	1,41	1,47
21. KALIMANTAN TENGAH	2,22	1,68	1,80	2,05	1,46	1,54	2,99	1,83	1,84	1,80
22. KALIMANTAN SELATAN	1,44	1,51	1,44	1,63	1,63	1,60	1,77	1,74	1,56	1,67
23. KALIMANTAN TIMUR	5,37	6,39	3,26	2,98	2,57	4,00	3,38	4,21	3,14	3,92
24. SULAWESI UTARA	1,45	2,02	1,47	1,79	2,05	2,13	3,16	3,04	1,80	2,49
25. SULAWESI TENGAH	1,26	1,27	1,43	1,27	1,53	1,59	2,57	2,07	1,45	1,50
26. SULAWESI SELATAN	1,11	1,55	1,39	1,57	1,77	1,74	1,79	2,10	1,48	1,75
27. SULAWESI TENGGARA	1,49	1,51	1,67	1,67	1,48	1,60	-	1,60	1,59	1,62
28. GORONTALO	1,17	1,30	2,34	2,02	2,16	2,62	1,97	2,05	2,12	2,21
29. SULAWESI BARAT	1,45	2,00	1,55	1,57	1,47	1,13	1,50	1,41	1,52	1,54
30. M A L U K U	2,19	3,09	2,01	2,94	2,50	2,38	3,43	5,69	2,28	4,00
31. MALUKU UTARA	1,48	2,13	1,67	1,98	1,90	2,61	3,13	3,23	1,72	2,44
32. PAPUA BARAT	1,70	1,83	2,42	2,21	2,62	2,83	6,49	2,38	2,72	2,38
33. P A P U A	2,01	1,87	1,93	1,90	2,37	1,94	1,77	2,41	2,07	2,03
INDONESIA	1,43	1,45	1,47	1,48	1,49	1,62	1,57	1,73	1,50	1,61

Tabel : 15a JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
Table

NUMBER OF GUEST(FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	30 696	145 785	223 419	247 890	131 402	146 603	99 103	92 718	484 620	632 995
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	230	24	148	1 088	728	438	441	754	1 547	2 304
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	30 466	145 760	223 271	246 802	130 674	146 165	98 662	91 964	483 073	630 691
02. SUMATERA UTARA	181 589	38 477	673 511	1209 406	753 889	1141 286	791 789	738 448	2 400 778	3 127 617
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	23 229	3 321	15 705	30 752	27 979	9 039	55 091	20 516	122 004	63 627
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	158 360	35 157	657 806	1178 654	725 910	1132 247	736 698	717 932	2278 774	3063 990
03. SUMATERA BARAT	152 785	30 705	341 709	244 013	284 432	302 499	63 724	115 240	842 650	692 458
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	15 066	2 855	4 843	4 289	1 865	1 370	22	492	21 796	9 006
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	137 719	27 850	336 866	239 724	282 567	301 129	63 702	114 748	820 854	683 452
04. R I A U	61 155	283 205	589 953	450 199	513 577	347 470	290 725	689 197	1 455 410	1 770 071
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	-	65	226	485	25	695	251	1 246
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	61.155	283.205	589.953	450.134	513 351	346 985	290 700	688 501	1 455 159	1 768 826
05. J A M B I	13 444	1 157	169 034	105 778	186 182	215 686	53 658	95 047	422 318	417 668
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	17	19	54	108	22	-	93	126
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	13 444	1 157	169 017	105 759	186 128	215 579	53 636	95 047	422 225	417 542
06. SUMATERA SELATAN	32 672	67 365	442 033	402 765	244 621	417 797	177 927	380 651	897 253	1268 578
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	107	3.858	75	656	66	399	248	4 914
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	32 672	67 365	441 926	398 907	244 546	417 140	177 861	380 252	897 005	1263 664
07. BENGKULU	21 371	4 169	99 638	87 991	31 305	71 157	14 749	38 748	167 063	202 064
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1	8	20	195	377	8	24	126	422	338
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	21 370	4 160	99 618	87 796	30 928	71 149	14 725	38 622	166 641	201 727
08. LAMPUNG	126 800	17 586	319 626	270 803	314 212	235 924	244 661	364 726	1 005 299	889 040
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	35	16	18	72	108	10 107	387	727	548	10 921
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	126 765	17 570	319 608	270 732	314 104	225 817	244 274	364 000	1 004 751	878 118
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	58 669	42 684	15 711	7 238	-	7 498	74 380	57 420
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	89	140	-	-	-	244	89	384
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	-	-	58 580	42 544	15 711	7 238	-	7.255	74 291	57 036
10. KEPULAUAN RIAU	-	4.048	192 931	80 130	300 361	488 288	265 610	349 682	758 902	922 148
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	6 710	1 814	33 960	24 087	81 741	98 916	122 411	124 817
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	-	4.048	186 221	78 316	266 401	464 201	183 869	250 766	636 491	797 330
11. D.K.I. JAKARTA	29 812	5 145	255 942	180 950	437 980	376 122	1 537 581	2 393 089	2 261 315	2 955 306
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	20 756	13 840	7 054	4 919	15 448	24 373	43 258	43 131
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	29 812	5 145	235 186	167 110	430 926	371 203	1 522 133	2 368 716	2 218 057	2 912 175

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15a

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	597 807	103 600	2 345 470	2 385 729	1 692 447	2 047 032	1 803 981	2 069 100	6 439 705	6 605 460
<i>Asing / Foreign</i>	8 634	603	13 111	9 487	9 777	10 365	18 868	25 024	50 390	45 478
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	589 173	102 997	2 332 359	2 376 241	1 682 670	2 036 667	1 785 113	2 044 077	6 389 315	6 559 982
13. JAWA TENGAH	691 282	166 754	1 761 080	1 298 974	1 217 659	852 976	649 361	878 845	4 319 382	3 197 548
<i>Asing / Foreign</i>	157	720	26 891	2 925	2 031	19 412	1 918	1 461	30 997	24 519
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	691 125	166 034	1 734 189	1 296 048	1 215 628	833 563	647 443	877 383	4 288 385	3 173 029
14. D.I. YOGYAKARTA	867 787	119 533	921 509	451 820	446 105	272 586	267 712	379 930	2 503 113	1 223 869
<i>Asing / Foreign</i>	8 389	722	11 745	11 170	10 604	7 709	1 302	3 856	32 040	23 457
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	859 398	118 811	909 764	440 650	435 501	264 877	266 410	376 075	2 471 073	1 200 412
15. JAWA TIMUR	504 013	404 713	1 364 056	1 102 631	1 260 885	1 326 169	1 957 006	2 958 835	5 085 960	5 792 348
<i>Asing / Foreign</i>	1 861	4 179	22 655	2 724	33 535	43 325	37 745	60 536	95 796	110 764
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	502 152	400 534	1 341 401	1 099 907	1 227 350	1 282 844	1 919 261	2 898 299	4 990 164	5 681 584
16. BANTEN	60 495	33 397	218 320	171 186	208 663	131 113	193 130	1 227 909	680 608	1 563 604
<i>Asing / Foreign</i>	-	83	85	211	1.167	393	1 340	1 422	2 592	2 110
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	60 495	33 313	218 235	170 975	207 496	130 719	191 790	1 226 487	678 016	1 561 495
17. BALI	984 858	273 918	1 266 285	836 699	522 102	663 172	589 030	1 176 019	3 362 275	2 949 808
<i>Asing / Foreign</i>	452 694	142 298	638 372	419 642	187 595	289 039	336 320	708 413	1 614 981	1 559 393
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	532 164	131 619	627 913	417 057	334 507	374 133	252 710	467 605	1 747 294	1 390 415
18. NUSA TENGGARA BARAT	136 310	94 599	314 279	544 953	90 809	247 936	67 832	177 770	609 230	1 065 258
<i>Asing / Foreign</i>	67 678	71 502	73 872	110 627	29 532	71 966	22 887	20 646	193 969	274 741
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	68 632	23 097	240 407	434 326	61 277	175 970	44 945	157 124	415 261	790 517
19. NUSA TENGGARA TIMUR	30 193	38 649	132 951	204 343	89 828	116 361	52 734	50 821	305 706	410 173
<i>Asing / Foreign</i>	11 085	17 414	17 428	21 538	7 733	8 771	1 385	1 563	37 631	49 287
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	19 108	21 235	115 523	182 805	82 095	107 590	51 349	49 257	268 075	360 887
20. KALIMANTAN BARAT	203 904	28 326	359 394	282 035	327 366	224 962	325 919	434 515	1 216 583	969 838
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	1 909	367	1 541	521	4 986	3 076	8 436	3 964
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	203 904	28 326	357 485	281 669	325 825	224 441	320 933	431 439	1 208 147	965 874
21. KALIMANTAN TENGAH	61 574	69 602	406 033	441 235	130 094	391 395	34 593	242 434	632 294	1 144 666
<i>Asing / Foreign</i>	29	10	245	271	26	297	5	-	305	578
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	61 545	69 592	405 788	440 964	130 068	391 098	34 588	242 434	631 989	1 144 088
22. KALIMANTAN SELATAN	60 252	20 113	285 229	188 465	191 523	92 394	148 443	226 045	685 447	527 017
<i>Asing / Foreign</i>	1	-	149	34	-	55	9	1 318	159	1 407
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	60 251	20 113	285 080	188 431	191 523	92 338	148 434	224 728	685 288	525 611

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15a

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	50 188	5 815	548 175	237 104	409 808	335 902	247 200	608 460	1 255 371	1 187 281
<i>Asing/Foreign</i>	-	-	3 308	2 580	905	13 040	1 508	16 901	5 721	32 521
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	50 188	5 815	544 867	234 524	408 903	322 862	245 692	591 559	1 249 650	1 154 760
24. SULAWESI UTARA	50 623	9 609	354 438	93 398	125 226	138 068	78 938	216 849	609 225	457 924
<i>Asing/Foreign</i>	4	194	6 332	2 857	9 578	8 768	2 388	10 938	18 302	22 757
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	50 619	9 415	348 106	90 541	115 648	129 300	76 550	205 911	590 923	435 166
25. SULAWESI TENGAH	109 376	24 549	238 120	96 356	76 908	76 062	16 683	36 749	441 087	233 716
<i>Asing/Foreign</i>	3	2	7 206	1 333	766	522	160	144	8 135	2 001
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	109 373	24 547	230 914	95 023	76 142	75 541	16 523	36 605	432 952	231 715
26. SULAWESI SELATAN	181 652	63 133	583 306	548 497	254 311	739 619	149 018	401 015	1 168 287	1 752 265
<i>Asing/Foreign</i>	-	1.264	18 606	4 733	2 146	3 924	7 329	44 843	28 081	54 764
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	181 652	61 869	564 700	543 765	252 165	735 696	141 689	356 172	1 140 206	1 697 501
27. SULAWESI TENGGARA	116 438	49 886	214 173	134 728	41 563	58 894	-	69.442	372 174	312 950
<i>Asing/Foreign</i>	26	83	32	506	91	46	-	4.964	149	5 598
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	116 412	49 803	214 141	134 222	41 472	58 849	-	64.478	372 025	307 352
28. GORONTALO	13 096	1 990	56 069	60 774	32 785	35 040	7 188	6 960	109 138	104 764
<i>Asing/Foreign</i>	5		27	37	13	241	74	94	119	372
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	13 091	1 990	56 042	60 738	32 772	34 799	7 114	6 866	109 019	104 392
29. SULAWESI BARAT	29 442	7 639	80 556	76 503	11 432	11 899	13 747	10 905	135 177	106 946
<i>Asing/Foreign</i>	-	-	50	12	12	99	-	-	62	111
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	29 442	7 639	80 506	76 492	11 420	11 800	13 747	10 905	135 115	106 835
30. MALUKU	31 818	1 707	66 963	49 821	27 236	116 186	12 875	141 837	138 892	309 550
<i>Asing/Foreign</i>	-	44	32	420	194	996	-	-	226	1 460
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	31 818	1 663	66 931	49 401	27 042	115 190	12 875	141 837	138 666	308 090
31. MALUKU UTARA	36 183	12 799	62 740	95 578	33 937	69 698	3 990	45 994	136 850	224 068
<i>Asing/Foreign</i>	538	574	16	722	40	336	-	-	594	1 632
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	35 645	12 225	62 724	94 856	33 897	69 362	3 990	45 994	136 256	222 436
32. PAPUA BARAT	5 217	3 585	36 818	23 334	38 829	13 205	5 259	34 347	86 123	74 470
<i>Asing/Foreign</i>	3	-	84	75	284	636	3	484	374	1 195
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	5 214	3 585	36 734	23 258	38 545	12 569	5 256	33 862	85 749	73 275
33. PAPUA	11 653	7 313	113 274	192 445	91 983	191 679	39 653	118 988	256 563	510 426
<i>Asing/Foreign</i>	62	67	939	799	432	308	1 536	4 661	2 969	5 835
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	11 591	7 246	112 335	191 646	91 551	191 371	38 117	114 327	253 594	504 590
INDONESIA	5 484 485	2 138 869	15 095 703	12 839 219	10 535 171	11 902 415	10 203 819	16 778 813	41 319 178	43 659 316
<i>Asing/Foreign</i>	589 730	245 984	891 507	649 203	370 428	531 984	593 030	1 057 586	2 444 695	2 484 757
<i>Dalam Negeri/Indonesian</i>	4 894 755	1 892 885	14 204 196	12 190 016	10 164 743	11 370 431	9 610 789	15 721 227	38 874 483	41 174 559

Tabel : 15b **PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013**
Table : 15b **PERCENTAGE OF FOREIGN AND INDONESIAN GUEST VISITING NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,75	0,02	0,07	0,44	0,55	0,30	0,44	0,81	0,32	0,36
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,25	99,98	99,93	99,56	99,45	99,70	99,56	99,19	99,68	99,64
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	12,79	8,63	2,33	2,54	3,71	0,79	6,96	2,78	5,08	2,03
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,21	91,37	97,67	97,46	96,29	99,21	93,04	97,22	94,92	97,97
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	9,86	9,30	1,42	1,76	0,66	0,45	0,03	0,43	2,59	1,30
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,14	90,70	98,58	98,24	99,34	99,55	99,97	99,57	97,41	98,70
04. RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	-	0,01	0,04	0,14	0,01	0,10	0,02	0,07
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	100,00	99,99	99,96	99,86	99,99	99,90	99,98	99,93
05. JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,01	0,02	0,03	0,05	0,04	-	0,02	0,03
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,99	99,98	99,97	99,95	99,96	100,00	99,98	99,97
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,02	0,96	0,03	0,16	0,04	0,10	0,03	0,39
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,98	99,04	99,97	99,84	99,96	99,90	99,97	99,61
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,00	0,20	0,02	0,22	1,20	0,01	0,16	0,32	0,25	0,17
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,80	99,98	99,78	98,80	99,99	99,84	99,68	99,75	99,83
08. LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,03	0,09	0,01	0,03	0,03	4,28	0,16	0,20	0,05	1,23
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,97	99,91	99,99	99,97	99,97	95,72	99,84	99,80	99,95	98,77
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,15	0,33	-	-	-	3,25	0,12	0,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	99,85	99,67	100,00	100,00	-	96,75	99,88	99,33
10. KEPULAUAN RIAU	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	3,48	2,26	11,31	4,93	30,77	28,29	16,13	13,54
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	100,00	96,52	97,74	88,69	95,07	69,23	71,71	83,87	86,46
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	8,11	7,65	1,61	1,31	1,00	1,02	1,91	1,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	91,89	92,35	98,39	98,69	99,00	98,98	98,09	98,54

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15b

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	1,44	0,58	0,56	0,40	0,58	0,51	1,05	1,21	0,78	0,69
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,56	99,42	99,44	99,60	99,42	99,49	98,95	98,79	99,22	99,31
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,02	0,43	1,53	0,23	0,17	2,28	0,30	0,17	0,72	0,77
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,98	99,57	98,47	99,77	99,83	97,72	99,70	99,83	99,28	99,23
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,97	0,60	1,27	2,47	2,38	2,83	0,49	1,01	1,28	1,92
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,03	99,40	98,73	97,53	97,62	97,17	99,51	98,99	98,72	98,08
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,37	1,03	1,66	0,25	2,66	3,27	1,93	2,05	1,88	1,91
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,63	98,97	98,34	99,75	97,34	96,73	98,07	97,95	98,12	98,09
16. BANTEN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	0,25	0,04	0,12	0,56	0,30	0,69	0,12	0,38	0,13
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,75	99,96	99,88	99,44	99,70	99,31	99,88	99,62	99,87
17. BALI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	45,97	51,95	50,41	50,15	35,93	43,58	57,10	60,24	48,03	52,86
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	54,03	48,05	49,59	49,85	64,07	56,42	42,90	39,76	51,97	47,14
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	49,65	75,58	23,51	20,30	32,52	29,03	33,74	11,61	31,84	25,79
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	50,35	24,42	76,49	79,70	67,48	70,97	66,26	88,39	68,16	74,21
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	36,71	45,06	13,11	10,54	8,61	7,54	2,63	3,08	12,31	12,02
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	63,29	54,94	86,89	89,46	91,39	92,46	97,37	96,92	87,69	87,98
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,53	0,13	0,47	0,23	1,53	0,71	0,69	0,41
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,47	99,87	99,53	99,77	98,47	99,29	99,31	99,59
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,05	0,01	0,06	0,06	0,02	0,08	0,01	-	0,05	0,05
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,95	99,99	99,94	99,94	99,98	99,92	99,99	100,00	99,95	99,95
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,00	-	0,05	0,02	-	0,06	0,01	0,58	0,02	0,27
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,95	99,98	100,00	99,94	99,99	99,42	99,98	99,73

Lanjutan Tabel/ Continued Table 15b

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,60	1,09	0,22	3,88	0,61	2,78	0,46	2,74
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,40	98,91	99,78	96,12	99,39	97,22	99,54	97,26
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,01	2,02	1,79	3,06	7,65	6,35	3,03	5,04	3,00	4,97
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	97,98	98,21	96,94	92,35	93,65	96,97	94,96	97,00	95,03
25. SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,00	0,01	3,03	1,38	1,00	0,69	0,96	0,39	1,84	0,86
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,99	96,97	98,62	99,00	99,31	99,04	99,61	98,16	99,14
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	2,00	3,19	0,86	0,84	0,53	4,92	11,18	2,40	3,13
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	98,00	96,81	99,14	99,16	99,47	95,08	88,82	97,60	96,87
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,02	0,17	0,01	0,38	0,22	0,08	-	7,15	0,04	1,79
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,98	99,83	99,99	99,62	99,78	99,92	-	92,85	99,96	98,21
28. GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,04	-	0,05	0,06	0,04	0,69	1,03	1,35	0,11	0,35
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,96	100,00	99,95	99,94	99,96	99,31	98,97	98,65	99,89	99,65
29. SULAWESI BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,06	0,02	0,10	0,83	-	-	0,05	0,10
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,94	99,98	99,90	99,17	100,00	100,00	99,95	99,90
30. M A L U K U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	2,59	0,05	0,84	0,71	0,86	-	-	0,16	0,47
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	97,41	99,95	99,16	99,29	99,14	100,00	100,00	99,84	99,53
31. MALUKU UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	1,49	4,48	0,03	0,76	0,12	0,48	-	-	0,43	0,73
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	98,51	95,52	99,97	99,24	99,88	99,52	100,00	100,00	99,57	99,27
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,06	-	0,23	0,32	0,73	4,81	0,06	1,41	0,43	1,61
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,94	100,00	99,77	99,68	99,27	95,19	99,94	98,59	99,57	98,39
33. PAPUA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,53	0,92	0,83	0,42	0,47	0,16	3,87	3,92	1,16	1,14
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,47	99,08	99,17	99,58	99,53	99,84	96,13	96,08	98,84	98,86
I N D O N E S I A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	10,75	11,50	5,91	5,06	3,52	4,47	5,81	6,30	5,92	5,69
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	89,25	88,50	94,09	94,94	96,48	95,53	94,19	93,70	94,08	94,31

Tabel : 16
Table

BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
NUMBER OF ROOM NIGHT (RN) OCCUPIED IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	40 961	146 515	202 459	251 380	155 606	154 469	93 170	97 695	492 196	650 058
02. SUMATERA UTARA	151 161	33 461	451 020	1 280 638	632 280	841 490	684 952	534 403	1 919 413	2 689 992
03. SUMATERA BARAT	100 520	22 887	261 713	196 726	184 968	237 608	60 459	84 366	607 660	541 587
04. R I A U	116 259	484 640	459 095	416 905	436 303	286 105	336 279	1 295 527	1 347 936	2 483 176
05. J A M B I	10 717	1 110	131 592	115 505	141 121	217 608	40 444	74 423	323 874	408 645
06. SUMATERA SELATAN	40 657	63 830	391 238	389 876	231 621	726 627	204 093	513 863	867 609	1 694 196
07. BENGKULU	18 804	4 893	102 030	88 423	23 328	85 434	15 851	45 776	160 013	224 525
08. LAMPUNG	78 927	13 249	202 744	166 932	216 429	212 627	168 476	287 144	666 576	679 951
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	65 600	43 335	12 691	6 344	-	4.037,2	78 291	53 717
10. KEPULAUAN RIAU	-	4 895	226 615	105 000	412 951	773 591	294 847	422 774	934 413	1 306 260
11. D.K.I. JAKARTA	49 553	6 936	235 238	170 548	336 963	287 049	1 047 525	2 219 307	1 669 279	2 683 841
12. JAWA BARAT	339 771	72 407	1 301 979	1 435 985	971 909	1 220 273	1 174 380	1 553 471	3 788 039	4 282 135
13. JAWA TENGAH	384 547	106 419	1 044 866	758 144	716 795	485 117	465 930	558 883	2 612 138	1 908 563
14. D.I. YOGYAKARTA	626 714	75 843	699 148	305 605	333 769	150 280	202 850	255 433	1 862 481	787 161
15. JAWA TIMUR	480 936	295 285	830 191	636 999	806 735	896 369	1 246 388	1 961 707	3 364 250	3 790 360
16. BANTEN	24 945	13 084	113 583	100 655	107 357	87 041	101 958	665 838	347 843	866 618
17. B A L I	1 200 043	246 268	1 509 119	1 172 502	536 906	767 041	862 792	1 840 879	4 108 860	4 026 690
18. NUSA TENGGARA BARAT	168 920	144 605	303 722	492 035	94 356	252 689	89 971	266 735	656 969	1 156 064
19. NUSA TENGGARA TIMUR	35 075	56 542	148 371	229 753	91 680	123 771	50 007	57 563	325 133	467 629
20. KALIMANTAN BARAT	127 008	26 473	321 494	238 248	229 126	178 211	210 470	336 847	888 098	779 778
21. KALIMANTAN TENGAH	76 795	80 690	506 772	656 537	127 930	398 438	67 974	389 555	779 471	1 525 220
22. KALIMANTAN SELATAN	38 462	16 467	239 514	168 392	161 858	76 288	137 775	224 549	577 609	485 696
23. KALIMANTAN TIMUR	134 647	32 796	907 257	413 431	521 347	878 516	397 559	1 083 760	1 960 810	2 408 503
24. SULAWESI UTARA	37 799	13 111	240 874	115 784	122 151	133 798	144 240	384 435	545 064	647 128
25. SULAWESI TENGAH	88 808	20 308	207 701	70 875	71 878	77 315	25 451	43 831	393 838	212 330
26. SULAWESI SELATAN	113 448	53 652	427 170	405 808	237 374	640 769	122 672	395 998	900 664	1 496 226
27. SULAWESI TENGGARA	113 285	43 900	189 671	117 789	37 451	67 785	-	100 179	340 407	329 653
28. GORONTALO	9 661	1 924	68 672	70 157	38 250	58 388	12 559	12 059	129 142	142 528
29. SULAWESI BARAT	25 756	7 197	65 701	60 941	8 739	8 825	10 207	8 011	110 403	84 974
30. M A L U K U	38 842	3 392	98 812	96 656	51 600	264 290	41 361	485 487	230 615	849 825
31. MALUKU UTARA	42 112	19 160	80 765	128 105	45 924	108 943	6 711	69 724	175 512	325 932
32. PAPUA BARAT	7 229	5 535	66 042	35 140	96 625	30 798	33 550	59 862	203 446	131 335
33. P A P U A	16 333	10 352	161 908	246 490	141 034	260 296	54 906	218 109	374 181	735 247
INDONESIA	4 738 695	2 127 826	12 262 676	11 181 299	8 335 055	10 994 188	8 405 807	16 552 232	33 742 233	40 855 544

Tabel 17 BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2012 - 2013
Table NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	67 618	246 569	368 377	443 178	243 546	284 070	181 209	180 982	860 750	1 154 800
02. SUMATERA UTARA	265 881	56 206	889 750	1 661 171	1 195 412	1 592 449	1 480 709	1 032 060	3 831 752	4 341 886
03. SUMATERA BARAT	187 075	42 638	453 543	331 965	344 434	406 716	94 523	158 401	1 079 575	939 721
04. R I A U	116 259	429 336	1 061 876	806 725	828 531	560 737	641 852	1 671 543	2 648 518	3 468 341
05. J A M B I	14 816	1 617	219 624	217 104	259 416	376 491	79 426	173 628	573 282	768 840
06. SUMATERA SELATAN	51 481	93 377	762 775	652 932	478 225	1 015 941	351 614	776 594	1 644 095	2 538 843
07. BENGKULU	33 893	9 010	171 673	160 085	43 546	150 448	32 530	86 382	281 642	405 924
08. LAMPUNG	156 865	24 766	383 623	332 300	430 585	368 194	314 016	548 289	1 285 089	1 273 549
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	108 943	74 723	23 948	11 423	-	7.498	132 891	93 644
10. KEPULAUAN RIAU	-	7.429	289 917	133 271	521 562	822 520	377 179	529 324	1 188 658	1 492 544
11. D.K.I. JAKARTA	54 179	11 064	412 824	266 540	679 455	594 194	2 007 836	3 391 490	3 154 294	4 263 288
12. JAWA BARAT	759 863	143 548	2 822 175	3 097 361	2 162 790	2 772 644	2 590 351	3 184 010	8 335 179	9 197 562
13. JAWA TENGAH	774 785	216 878	2 031 096	1 523 427	1 445 297	992 706	899 593	1 182 028	5 150 771	3 915 039
14. D.I. YOGYAKARTA	1 300 862	149 365	1 465 926	610 495	692 092	323 923	372 185	559 187	3 831 065	1 642 970
15. JAWA TIMUR	880 371	542 734	1 772 501	1 388 342	1 605 426	1 847 064	2 740 059	4 228 079	6 998 357	8 006 219
16. BANTEN	62 756	40 607	239 234	219 894	212 970	157 167	213 251	1 450 073	728 211	1 867 742
17. B A L I	2 275 799	402 851	2 787 079	2 315 908	996 157	1 535 191	1 798 247	3 874 292	7 857 282	8 128 242
18. NUSA TENGGARA BARAT	275 747	262 574	547 140	858 433	178 386	482 177	156 968	371 026	1 158 241	1 974 210
19. NUSA TENGGARA TIMUR	48 854	77 884	213 333	300 665	155 582	211 228	84 637	87 389	502 406	677 165
20. KALIMANTAN BARAT	254 016	50 218	518 653	384 365	515 823	347 521	448 065	652 312	1 736 557	1 434 416
21. KALIMANTAN TENGAH	136 481	116 712	732 938	903 857	190 324	601 743	103 346	442 522	1 163 089	2 064 833
22. KALIMANTAN SELATAN	86 787	30 403	411 545	307 617	311 860	148 075	262 083	393 951	1 072 275	880 046
23. KALIMANTAN TIMUR	269 308	37 135	1 791 606	710 903	1 058 437	1 365 281	840 887	2 600 399	3 960 238	4 713 717
24. SULAWESI UTARA	73 364	19 443	535 359	169 274	257 445	291 596	252 703	676 453	1 118 871	1 156 766
25. SULAWESI TENGAH	137 915	31 207	339 212	122 614	117 125	121 262	42 735	75 870	636 987	350 953
26. SULAWESI SELATAN	202 269	98 825	819 763	865 250	450 389	1 284 985	273 909	889 064	1 746 330	3 138 124
27. SULAWESI TENGGARA	173 829	75 582	357 749	225 813	61 698	94 423	-	124.112	593 276	519 930
28. GORONTALO	15 316	2 583	131 313	122 738	70 965	91 806	14 073	14 229	231 667	231 357
29. SULAWESI BARAT	42 635	15 289	124 822	120 445	16 763	13 467	20 638	15 345	204 858	164 546
30. M A L U K U	69 671	5 353	134 705	146 948	68 361	275 630	44 145	806 716	316 882	1 234 647
31. MALUKU UTARA	56 148	28 238	104 506	188 882	64 705	183 148	12 482	148 491	237 841	548 760
32. PAPUA BARAT	8 879	6 542	89 094	51 684	102 307	38 044	34 130	82 264	234 410	178 534
33. P A P U A	23 475	13 953	218 975	367 685	219 104	371 720	70 567	288 614	532 121	1 041 973
INDONESIA	8 877 197	3 289 935	23 311 649	20 082 593	16 002 666	19 733 985	16 835 948	30 702 616	65 027 460	73 809 129

Tabel 18 RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL NONBINTANG MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR TAHUN 2012 - 2013
Table GUEST PER ROOM (GPR) IN NON-STAR HOTELS BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2012 - 2013

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2012	2013
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,65	1,68	1,82	1,76	1,57	1,84	1,94	1,85	1,75	1,78
02. SUMATERA UTARA	1,76	1,68	1,97	1,30	1,89	1,89	2,16	1,93	2,00	1,61
03. SUMATERA BARAT	1,86	1,86	1,73	1,69	1,86	1,71	1,56	1,88	1,78	1,74
04. R I A U	1,00	0,89	2,31	1,94	1,90	1,96	1,91	1,29	1,96	1,40
05. J A M B I	1,38	1,46	1,67	1,88	1,84	1,73	1,96	2,33	1,77	1,88
06. SUMATERA SELATAN	1,27	1,46	1,95	1,67	2,06	1,40	1,72	1,51	1,89	1,50
07. BENGKULU	1,80	1,84	1,68	1,81	1,87	1,76	2,05	1,89	1,76	1,81
08. LAMPUNG	1,99	1,87	1,89	1,99	1,99	1,73	1,86	1,91	1,93	1,87
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,66	1,72	1,89	1,80	-	1,86	1,70	1,74
10. KEPULAUAN RIAU	-	1,52	1,28	1,27	1,26	1,06	1,28	1,25	1,27	1,14
11. D.K.I. JAKARTA	1,09	1,60	1,75	1,56	2,02	2,07	1,92	1,53	1,89	1,59
12. JAWA BARAT	2,24	1,98	2,17	2,16	2,23	2,27	2,21	2,05	2,20	2,15
13. JAWA TENGAH	2,01	2,04	1,94	2,01	2,02	2,05	1,93	2,11	1,97	2,05
14. D.I. YOGYAKARTA	2,08	1,97	2,10	2,00	2,07	2,16	1,83	2,19	2,06	2,09
15. JAWA TIMUR	1,83	1,84	2,14	2,18	1,99	2,06	2,20	2,16	2,08	2,11
16. BANTEN	2,52	3,10	2,11	2,18	1,98	1,81	2,09	2,18	2,09	2,16
17. B A L I	1,90	1,64	1,85	1,98	1,86	2,00	2,08	2,10	1,91	2,02
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,63	1,82	1,80	1,74	1,89	1,91	1,74	1,39	1,76	1,71
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,39	1,38	1,44	1,31	1,70	1,71	1,69	1,52	1,55	1,45
20. KALIMANTAN BARAT	2,00	1,90	1,61	1,61	2,25	1,95	2,13	1,94	1,96	1,84
21. KALIMANTAN TENGAH	1,78	1,45	1,45	1,38	1,49	1,51	1,52	1,14	1,49	1,35
22. KALIMANTAN SELATAN	2,26	1,85	1,72	1,83	1,93	1,94	1,90	1,75	1,86	1,81
23. KALIMANTAN TIMUR	2,00	1,13	1,97	1,72	2,03	1,55	2,12	2,40	2,02	1,96
24. SULAWESI UTARA	1,94	1,48	2,22	1,46	2,11	2,18	1,75	1,76	2,05	1,79
25. SULAWESI TENGAH	1,55	1,54	1,63	1,73	1,63	1,57	1,68	1,73	1,62	1,65
26. SULAWESI SELATAN	1,78	1,84	1,92	2,13	1,90	2,01	2,23	2,25	1,94	2,10
27. SULAWESI TENGGARA	1,53	1,72	1,89	1,92	1,65	1,39	-	1,24	1,74	1,58
28. GORONTALO	1,59	1,34	1,91	1,75	1,86	1,57	1,12	1,18	1,79	1,62
29. SULAWESI BARAT	1,66	2,12	1,90	1,98	1,92	1,53	2,02	1,92	1,86	1,94
30. M A L U K U	1,79	1,58	1,36	1,52	1,32	1,04	1,07	1,66	1,37	1,45
31. MALUKU UTARA	1,33	1,47	1,29	1,47	1,41	1,68	1,86	2,13	1,36	1,68
32. PAPUA BARAT	1,23	1,18	1,35	1,47	1,06	1,24	1,02	1,37	1,15	1,36
33. P A P U A	1,44	1,35	1,35	1,49	1,55	1,43	1,29	1,32	1,42	1,42
INDONESIA	1,87	1,55	1,90	1,80	1,92	1,79	2,00	1,85	1,93	1,81



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTIK JASA AKOMODASI
DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI
LAPORAN BULAN : 2013**

--	--	--

PENGENALAN TEMPAT

Provinsi :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Alamat :
Kab / Kodya *) :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Jenis hotel/akomodasi : 1. Bintang <input type="checkbox"/> 2. Non Bintang <input type="checkbox"/>
Nama hotel/akomodasi :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Kelas/kelompok hotel/akomodasi :

KETERANGAN HOTEL/AKOMODASI

Tanggal	Jumlah kamar tersedia	Jumlah tempat tidur tersedia	Banyaknya kamar			Banyaknya Tamu						
			Digunakan kemarin	Baru dimasukki hari ini (check in)	Ditinggalkan hari ini (check out)	Kemarin		Baru datang hari ini (check in)		Berangkat hari ini (check out)		
						Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												
31												
TOTAL												

*) **Coret salah satu**
 Tanggal penyerahan dokumen
 Tanggal Bulan Tahun

Dibuat dengan sebenarnya
 (.....)
 Tanda tangan, nama, dan cap hotel

CARA PENGISIAN DAFTAR VHT-S

PERHATIAN :

1. Kewajiban melengkapi daftar ini didasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia no. 16 tahun 1997 tentang Statistik.
2. Keterangan yang diperoleh dari pengumpulan data ini semata-mata hanya digunakan untuk tujuan penyusunan statistik.
3. Pengumpulan data Statistik Hotel ini merupakan salah satu kegiatan rutin Badan Pusat Statistik dan kepada pihak hotel tidak dipungut biaya apapun juga.
4. Semua hotel/akomodasi diminta memberi keterangan mengenai tingkat penghunian kamar dalam bulan yang dilaporkan dan segera mengembalikan daftar isian model VHT-S ini ke Badan Pusat Statistik Daerah (Propinsi/Kabupaten/Kota).

CARA PENGISIAN :

A. *Pengenalan Tempat*

Tuliskan nama Propinsi, Kabupaten, Kota, Nama Hotel/Akomodasi, Alamat, Jenis Hotel/Akomodasi, dan Kode pada tempat yang tersedia.

B. *Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur*

Kolom (2) : Isikan banyaknya kamar seluruhnya yang tersedia untuk tamu (terisi ataupun tidak terisi). Tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel dan kamar untuk kantor.

Kolom (3) : Isikan banyaknya tempat tidur yang tersedia untuk tamu (terpakai ataupun tidak terpakai).

Kolom (4) : Isikan banyaknya kamar yang terpakai kemarin hanya pada baris pertama (tanggal 1), yaitu jumlah kamar yang terpakai pada hari terakhir bulan yang lalu.

Kolom (5) : Isikan banyaknya kamar yang dimasuki tamu (check in) pada hari menurut tanggal kolom (1).

Kolom (6) : Isikan banyaknya kamar yang ditinggalkan tamu (check out) pada hari menurut tanggal pada kolom (1).

C. *Banyaknya Tamu*

Kolom (7) : Isikan banyaknya tamu asing yang datang kemarin hanya pada baris pertama (tanggal 1), yaitu jumlah tamu asing yang menempati kamar pada hari terakhir pada bulan yang lalu.

Kolom (8) : Isikan banyaknya tamu Indonesia yang datang kemarin hanya pada baris pertama (tanggal 1), yaitu jumlah tamu Indonesia yang menempati kamar pada hari terakhir pada bulan yang lalu.

Kolom (9) : Isikan banyaknya tamu asing yang baru datang pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (10) : Isikan tamu Indonesia yang baru datang pada hari ini menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (11) : Isikan banyaknya tamu asing yang berangkat meninggalkan hotel (check out) pada hari menurut tanggal pada kolom (1).

Kolom (12) : Isikan banyaknya tamu Indonesia yang berangkat meninggalkan hotel (check out) pada hari menurut tanggal pada kolom (1).

Baris Total : Jumlahkan isian kolom (2), (3), (5), (6), (9), s/d (12) pada baris total.

Pindahkan isian baris pertama kolom (4), (7), dan (8) pada baris total.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010

Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 – 5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : bpsdq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>.

ISSN 0216 - 5015

